

**PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION* DAN *CAPITAL BUFFER* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* DENGAN
INFLATION SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024)**

SKRIPSI



Oleh:

ANGGUN WAHYUNI NINGSIH

NIM: 220503110068

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION* DAN *CAPITAL BUFFER* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* DENGAN
INFLATION SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:
ANGGUN WAHYUNI NINGSIH
NIM: 220503110068

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION* DAN *CAPITAL BUFFER*
TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* DENGAN *INFLATION* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024)

SKRIPSI

Oleh

Anggun Wahyuni Ningsih

NIM : 220503110068

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION* DAN *CAPITAL BUFFER*
TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* DENGAN *INFLATION* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

(Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024)

SKRIPSI

Oleh

ANGGUN WAHYUNI NINGSIH

NIM : 220503110068

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 19 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Eko Supravitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

2 Anggota Penguji

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022

3 Sekteratis Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Wahyuni Ningsih

NIM : 220503110068

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION* DAN *CAPITAL BUFFER* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* DENGAN *INFLATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024)"

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Juni 2026

Hormat saya



Anggun Wahyuni Ningsih

NIM: 220503110068

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat, serta kekuatan yang tiada henti dianugerahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, pembawa cahaya kebenaran yang menuntun kita menuju jalan kebaikan. Perjalanan penyusunan skripsi ini merupakan pengalaman luar biasa yang penuh makna bagi penulis. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, sebagai *support system* terbaik yang senantiasa mengusahakan anak tunggal perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada Ibu tercinta, pintu surgaku. Perempuan tangguh yang bukan hanya seorang ibu, tetapi juga menjadi tulang punggung keluarga dan menjalankan dua peran sekaligus. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya, penulis memahami makna perjuangannya. Tanpa ibu, penulis bukanlah siapa-siapa. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras tanpa mengenal waktu, serta doa yang tak pernah putus, beliau mampu mengantarkan putrinya menjadi sarjana. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan, dukungan moral maupun materi, kepercayaan yang tiada henti, serta kasih sayang tanpa batas yang selalu mengiringi setiap langkah hidup penulis. Keberhasilan ini sepenuhnya adalah milik ibu. Kepada Bapak, penulis juga ucapkan terima kasih atas restu, dukungan, dan pelajaran hidup yang telah diberikan selama ini. Dari Bapak, penulis belajar tentang arti penerimaan, kelapangan hati, dan kemandirian untuk berdiri tegak di atas kaki sendiri serta melangkah dengan berani sebagai seorang perempuan yang kuat.
2. Ibu Titis Miranti, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberikan solusi, serta arahan yang sangat berarti bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima

kasih atas kebaikan dan ilmu yang telah ibu berikan, semoga menjadi amal jariyah yang dibalas dengan keberkahan serta kebahagiaan yang tiada terhingga oleh Allah SWT.

3. Bapak Dr. Segaf, SE., M.Sc. selaku dosen wali yang sejak awal hingga akhir perkuliahan telah senantiasa mendukung dan mengarahkan penulis dalam pemrograman mata kuliah di setiap semester, serta atas doa dan motivasi yang selalu beliau berikan untuk penulis. Semoga segala kebaikan dan bimbingan yang bapak berikan menjadi berkah dalam mengiringi perjalanan masa depan penulis.
4. Iva Agustin, saudara tercinta yang selalu setia kebersamai penulis di setiap babak perjuangan ini. Terima kasih telah menjadi ruang aman yang selalu kebersamai penulis tak pernah putus sejak kecil hingga tumbuh dewasa bersama. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan kasih sayang yang tak terhingga.
5. Kepada Nur Jazila Rahayu, sahabat terbaik yang telah setia kebersamai penulis sejak masa SMA hingga kita sama-sama menuntaskan dunia perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang tidak pernah membiarkan penulis merasa sendirian dalam menghadapi setiap keraguan dan kesulitan. Terima kasih telah menjadi teman bertumbuh yang luar biasa dan selalu menguatkan langkah penulis di setiap prosesnya. Penulis sangat bersyukur kita bisa sampai di garis *finish* ini bersama-sama.
6. Kepada Farah Sya'bania Chauzaqi, perjumpaan kita dibangku perkuliahan merupakan anugerah yang tidak pernah penulis sangka sebelumnya. Kehadiranmu bukan hanya sebagai teman seperjuangan, melainkan keluarga yang tumbuh bersama dalam suka dan duka penulis, baik dalam proses akademik maupun kehidupan pribadi. Terima kasih selalu menjadi tempat berbagi cerita, pendengar setia yang paling heboh, serta penopang semangat yang mampu menerima penulis apa adanya tanpa menghakimi. Setiap tawa lepas, diskusi, dan dukungan tulus yang kamu berikan menjadi penguat saat penulis mulai ragu untuk melangkah. Terima kasih atas setiap kenangan indah, pelajaran hidup, dan

momen berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan dalam setiap langkah hidup kita semua.

7. Kepada teman-teman terkasih penulis, Miftahul Farichah, Silvia Nazma Zahira, Zahrotul Jazilah, Azizatul Istiqomah, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala arahan, bantuan, dan nasihat yang tulus tanpa pamrih, baik dalam proses akademik maupun kehidupan pribadi penulis. Di setiap masa sulit, kalian hadir sebagai penolong dan petunjuk arah. Terima kasih atas kepedulian dan ketulusan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT selalu limpahkan kebahagiaan dan keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian.
8. Kepada teman-teman perbankan syariah angkatan 2022, terima kasih atas solidaritas, tawa, dan kebersamaan luar biasa yang membuat perjalanan panjang ini tidak pernah terasa sepi sendiri. Kita telah tumbuh bersama melalui proses yang tidak mudah, saling menguatkan dalam segala keterbatasan, dan menjadi saksi hidup bahwa setiap perjuangan yang kita lakukan bersama akhirnya berbuah manis di titik ini. Sukses untuk kita semua.
9. *Last but not least*, Anggun Wahyuni Ningsih, diri penulis sendiri. Terima kasih untuk tidak menyerah dan selalu bertahan meski banyak tekanan dan kesedihan yang datang bertubi-tubi. Terima kasih karena senantiasa mau bekerja sama melewati proses panjang setiap malam, mengesampingkan lelah, meredam keraguan, dan tetap melangkah maju walaupun sering merasa buntu. Namun kamu telah membuktikan bahwa kamu mampu mengimbangi segalanya dengan baik dan menyelesaikan perjalanan ini tepat waktu. Setiap lelah, setiap air mata, dan setiap doa yang terucap dalam diam adalah bukti keteguhan hatimu. Kamu telah melakukan yang terbaik. Teruslah melangkah dengan penuh keyakinan, jangan pernah meragukan kekuatan yang ada dalam dirimu. Kamu layak bangga, kamu layak bahagia. Dan hari ini, izinkan penulis berkata: *I'm so proud of you*, Anggun Wahyuni Ningsih.

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Allah lah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah:6-8)

“Setiap orang mempunyai rute hidupnya masing-masing. Kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun”

(Ginanti Rahmadini)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang luar biasa sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh *Income Diversification* dan *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability* dengan *Inflation* Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024)” dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kehidupan ini. Allah maha kuasa, Allah maha sempurna, dan dialah maha segalanya, serta tiada satupun kekuasaan yang bisa menandinginya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rini Safitri, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Titis Miranti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing, memotivasi, dan membantu penulis memberikan solusi, hingga memastikan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Segaf, S.E., M.Sc. selaku Dosen Wali sejak awal hingga akhir masa perkuliahan, yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang selama ini telah memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan pelayanan terbaik.
9. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu memberikan kepercayaan, motivasi, dan doa selama penulis menjalankan studi.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa, sahabat, teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah berkontribusi memberikan dukungan positif, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Demikian skripsi ini penulis susun, semoga dapat berguna dan memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca untuk memperluas wawasan.

Malang, 04 Mei 2026

Hormat Saya

Anggun Wahyuni Ningsih

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kajian Teoritis	19
2.2.1 Teori Portofolio (<i>Portfolio Theory</i>).....	19
2.2.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	20
2.2.3 <i>Financial Stability</i>	22
2.2.4 <i>Income Diversification</i>	23
2.2.5 <i>Capital Buffer</i>	26
2.2.6 <i>Inflation</i>	28

2.3	Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis	30
2.3.1	Pengaruh <i>Income Diversification</i> terhadap <i>Financial Stability</i>	30
2.3.2	Pengaruh <i>Capital Buffer</i> terhadap <i>Financial Stability</i>	31
2.3.3	Pengaruh <i>Inflation</i> terhadap <i>Financial Stability</i>	32
2.3.4	<i>Inflation</i> Mampu Memoderasi Pengaruh <i>Income Diversification</i> terhadap <i>Financial Stability</i>	33
2.3.5	<i>Inflation</i> Mampu Memoderasi Pengaruh <i>Capital Buffer</i> terhadap <i>Financial Stability</i>	34
2.4	Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
3.2	Lokasi Penelitian	37
3.3	Populasi dan Sampel	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	39
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	39
3.5	Jenis Data dan Sumber Data	41
3.6	Teknik Pengumpulan Data	42
3.7	Definisi Operasional Variabel	42
3.8	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
3.8.1	Uji Deskriptif Statistik	45
3.8.2	Pemilihan Model Regresi Panel	46
3.8.3	Analisis Regresi Data Panel	47
3.8.4	Uji Asumsi Klasik	48
3.8.5	Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Hasil Penelitian	51
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.1.2	Hasil Uji Deskriptif Statistik	52
4.1.3	Hasil Pemilihan Model Regresi Panel	54
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	56

4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	59
4.2	Pembahasan.....	62
4.2.1	Pengaruh <i>Income Diversification</i> terhadap <i>Financial Stability</i> Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024.....	62
4.2.2	Pengaruh <i>Capital Buffer</i> terhadap <i>Financial Stability</i> Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024	64
4.2.3	Pengaruh <i>Inflation</i> terhadap <i>Financial Stability</i> Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024.....	66
4.2.4	<i>Inflation</i> Mampu Memoderasi Pengaruh <i>Income Diversification</i> terhadap <i>Financial Stability</i> Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024..	68
4.2.5	<i>Inflation</i> Mampu Memoderasi Pengaruh <i>Capital Buffer</i> terhadap <i>Financial Stability</i> Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024	70
BAB V PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN-LAMPIRAN		89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Populasi Bank Syariah di ASEAN	38
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Bank Syariah di ASEAN.....	40
Tabel 3.3 Sampel Bank Syariah di ASEAN	40
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.4 Hasil Uji LM (<i>Lagrange Multiplier</i>).....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji t dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Total Aset dan Pertumbuhan Aset Bank Syariah di ASEAN	2
Gambar 1.2 Struktur Pendapatan Perbankan Syariah di ASEAN (dalam <i>million</i> USD)	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Penelitian	89
Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif.....	93
Lampiran 3. Uji Chow.....	94
Lampiran 4. Uji Hausman.....	95
Lampiran 5. Uji LM (<i>Lagrange Multiplier</i>).....	96
Lampiran 6. Uji Normalitas	97
Lampiran 7. Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas	99
Lampiran 9. Uji t dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	100
Lampiran 10. Uji Koefisien Determinasi	101
Lampiran 11. Jurnal Bimbingan	102
Lampiran 12. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	104
Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	105
Lampiran 14. Biodata Peneliti	106

ABSTRAK

Anggun Wahyuni Ningsih. 2026. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Income Diversification* dan *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability* dengan *Inflation* Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024)”

Pembimbing : Titis Miranti, M.Si.

Kata Kunci :Income Diversification, Capital Buffer, Financial Stability, Inflation, Bank Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *income diversification* dan *capital buffer* terhadap *financial stability* dengan *inflation* sebagai variabel moderasi pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga stabilitas keuangan perbankan syariah di tengah dominasi pendapatan pembiayaan, perbedaan tingkat kecukupan modal, serta kondisi inflasi yang berfluktuasi di kawasan ASEAN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank syariah dan data makroekonomi negara ASEAN periode 2018-2024. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 17 bank syariah di ASEAN dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Variabel *financial stability* diukur menggunakan Z-Score, *income diversification* menggunakan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI), *capital buffer* menggunakan selisih rasio kecukupan modal terhadap ketentuan minimum, dan *inflation* menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *income diversification* berpengaruh signifikan terhadap *financial stability*. *Capital buffer* juga berpengaruh signifikan terhadap *financial stability*. Selain itu, *inflation* sebagai variabel kuasi berpengaruh signifikan terhadap *financial stability*. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa *inflation* mampu memoderasi pengaruh *income diversification* terhadap *financial stability* dengan arah moderasi negatif, yang berarti peningkatan inflasi dapat memperlemah efektivitas diversifikasi pendapatan dalam menjaga stabilitas keuangan bank syariah. *Inflation* juga mampu memoderasi pengaruh *capital buffer* terhadap *financial stability* dengan arah moderasi negatif, yang menunjukkan bahwa inflasi yang tinggi dapat mengurangi efektivitas cadangan modal dalam menopang stabilitas keuangan bank syariah.

ABSTRACT

Anggun Wahyuni Ningsih. 2026. THESIS. Title: “The Effect of Income Diversification and Capital Buffers on Financial Stability, with Inflation as a Moderating Variable (A Study of Islamic Banks in ASEAN, 2018–2024)”

Advisor : Titis Miranti, M.Si.

Keywords :Income Diversification, Capital Buffer, Financial Stability, Inflation, Islamic Banks.

This study aims to examine the effect of income diversification and capital buffer on financial stability, with inflation serving as a moderating variable, in Islamic banks in ASEAN during the 2018-2024 period. This research is motivated by the importance of maintaining the financial stability of Islamic banking amid the dominance of financing income, differences in capital adequacy levels, and fluctuating inflation conditions across ASEAN countries. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial reports of Islamic banks and macroeconomic data from ASEAN countries during the 2018–2024 period. The sample consists of 17 Islamic banks in ASEAN selected through a purposive sampling technique based on predetermined criteria. Data were analyzed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA). Financial stability was measured using the Z-Score, income diversification was measured using the Herfindahl-Hirschman Index (HHI), capital buffer was measured by the difference between the bank's capital adequacy ratio and the minimum regulatory requirement, while inflation was measured using the Consumer Price Index (CPI).

The results indicate that income diversification has a significant effect on financial stability. Capital buffer also has a significant effect on financial stability. In addition, inflation, as a quasi-moderating variable, significantly affects financial stability. The moderation analysis reveals that inflation moderates the relationship between income diversification and financial stability with a negative moderating effect, implying that higher inflation weakens the effectiveness of income diversification in maintaining the financial stability of Islamic banks. Furthermore, inflation moderates the relationship between capital buffer and financial stability with a negative moderating effect, indicating that high inflation reduces the effectiveness of capital buffer in supporting the financial stability of Islamic banks.

الملخص

انغون وهيونى ننجسيه. 2026. الأطروحة. العنوان: "تأثير تنويع الدخل واحتياطي رأس المال على الاستقرار المالي مع التضخم كمتغير معتدل (دراسة حول البنوك الإسلامية في آسيان للفترة 2018-2024)"

المشرف : تيتيس ميرانتي، M.Si.

الكلمات المفتاحية : تنويع الدخل، احتياطي رأس المال، الاستقرار المالي، التضخم، بنك الشريعة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير تنويع الدخل واحتياطي رأس المال على الاستقرار المالي مع التضخم كمتغير معتدل في البنوك الإسلامية في آسيان للفترة 2018-2024. يستند هذا البحث إلى أهمية الحفاظ على الاستقرار المالي في البنوك الإسلامية وسط هيمنة دخل التمويل، والاختلافات في كفاية رأس المال، وتقلب ظروف التضخم في منطقة آسيان. تستخدم هذه الدراسة نهجا كميًا مع بيانات ثانوية تم الحصول عليها من البيانات المالية السنوية للبنوك الإسلامية والبيانات الاقتصادية الكلية لدول الآسيان للفترة 2018-2024. بلغت عينة البحث المستخدمة 17 بنكًا إسلاميًا في آسيان باستخدام تقنيات أخذ عينات هادفة بناءً على معايير معينة. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام انحدار بيانات اللوحات وتحليل الانحدار الممتد (MRA). يتم قياس متغيرات الاستقرار المالي باستخدام درجة Z ، وتنويع الدخل باستخدام مؤشر هيرفيندال-هيرشمان (HHI)، والمخزن الرأسمالي باستخدام الفرق في نسبة كفاية رأس المال إلى الحد الأدنى من المخصصات، والتضخم باستخدام مؤشر أسعار المستهلك (CPI).

تظهر نتائج الدراسة أن تنويع الدخل له تأثير كبير على الاستقرار المالي. كما أن الاحتياط الرأسمالي له تأثير كبير على الاستقرار المالي. بالإضافة إلى ذلك، فإن التضخم كمتغير شبه متغير له تأثير كبير على الاستقرار المالي. تظهر نتائج اختبار الاعتدال أن التضخم قادر على تخفيف تأثير تنويع الدخل على الاستقرار المالي مع اتجاه سلبي للاعتدال، مما يعني أن زيادة التضخم يمكن أن تضعف فعالية تنويع الدخل في الحفاظ على الاستقرار المالي للبنوك الإسلامية. كما يستطيع التضخم أن يخفف من تأثير الاحتياطي الرأسمالي على الاستقرار المالي من خلال اتجاه الاعتدال السلبي، مما يظهر أن التضخم المرتفع يمكن أن يقلل من فعالية احتياطات رأس المال في دعم الاستقرار المالي للبنوك الإسلامية.

BAB I

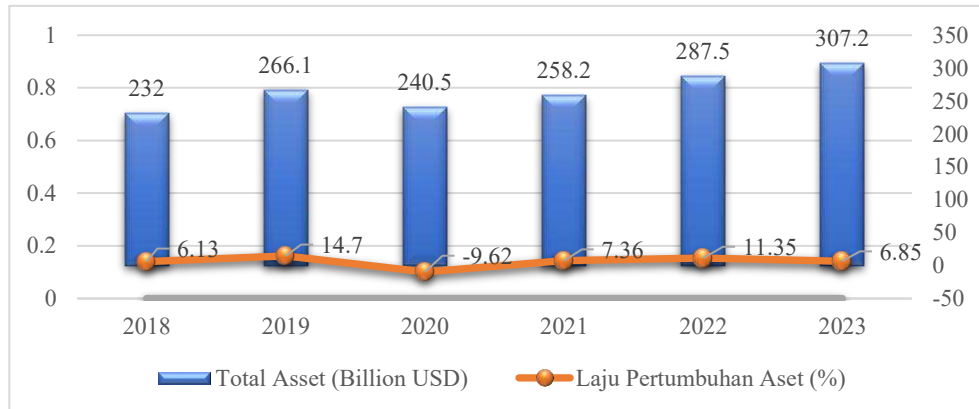
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri keuangan syariah global mengalami perkembangan yang signifikan ditandai dengan peningkatan total aset dari USD 2,19 triliun pada tahun 2018 menjadi USD 3,57 triliun pada tahun 2023. Perbankan syariah menjadi segmen paling dominan dengan menyumbang sekitar 70% dari total aset keuangan syariah secara global (IFSB, 2024). Peningkatan ini didorong oleh semakin tingginya kesadaran masyarakat dunia terhadap prinsip keadilan, transparansi, dan bebas dari unsur riba, maysir, dan gharar (Darma, 2022). Dalam tingkat regional, *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan kawasan yang menempati posisi strategis karena didominasi oleh penduduk muslim terbesar di dunia terutama melalui kontribusi dari Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam (Kenedi et al., 2023).

Perkembangan perbankan syariah di ASEAN menunjukkan tren yang positif ditandai dengan peningkatan total aset dan perluasan pangsa pasar (Selasi et al., 2022). Namun, total aset yang tinggi tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan bank yang stabil. Laju pertumbuhan aset perbankan syariah di ASEAN selama periode 2018–2023 menunjukkan pola yang fluktuatif dan cenderung mengalami perlambatan dalam jangka panjang. Tren perlambatan dan volatilitas pertumbuhan aset bank syariah di ASEAN dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.1
Perkembangan Total Aset dan Pertumbuhan Aset Bank Syariah di ASEAN



Sumber: Data IFSB 2024

Berdasarkan gambar 1.1, perbankan syariah ASEAN menunjukkan pertumbuhan aset yang positif pada tahun 2018-2019 dengan laju pertumbuhan dari 6,13% menjadi 14,7%. Hal ini mencerminkan fungsi intermediasi yang berjalan optimal dalam kondisi ekonomi yang stabil. Namun, pada tahun 2020 terjadi kontraksi signifikan sebesar -9,62% dengan penurunan total aset menjadi USD 240,5 miliar akibat dampak pandemi COVID-19 yang membatasi aktivitas ekonomi. Pada tahun 2021-2022 sektor ini kembali pulih dengan pertumbuhan aset yang meningkat sebesar 11,35% seiring membaiknya kondisi ekonomi dan sektor riil. Akan tetapi, pada tahun 2023 pertumbuhan melambat menjadi 6,85% meskipun total aset mencapai USD 307,2 miliar, yang dipengaruhi oleh tekanan inflasi global dan ketidakpastian geopolitik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perbankan syariah di ASEAN masih rentan terhadap guncangan ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja keuangannya.

Berbagai guncangan ekonomi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas pembiayaan, profitabilitas, likuiditas, dan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal (Rohimah & Oktaviana,

2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset saja belum cukup untuk menggambarkan ketahanan perbankan syariah dalam menghadapi tekanan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji *financial stability* sebagai indikator yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap risiko, menjaga kinerja keuangan, dan mempertahankan keberlangsungan operasional di tengah ketidakpastian ekonomi.

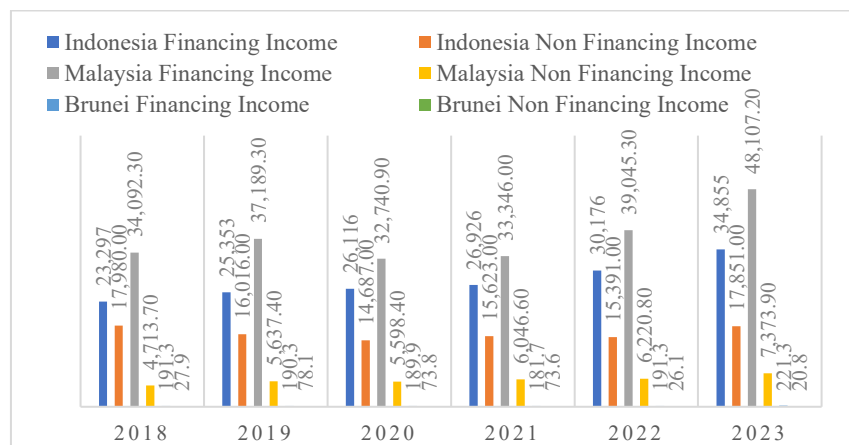
Financial Stability mencerminkan kemampuan lembaga keuangan menahan guncangan ekonomi, menjaga kecukupan modal dan memastikan fungsi intermediasi tetap berjalan (Cihak & Hesse, 2010). Bank dengan tingkat stabilitas keuangan yang baik mampu menjaga kepercayaan masyarakat dan mendukung kelancaran aktivitas ekonomi (Oktaviana & Miranti, 2025). Sebaliknya, ketidakstabilan bank dapat memicu krisis likuiditas, peningkatan pembiayaan bermasalah, serta kegagalan lembaga keuangan yang berdampak pada perlambatan ekonomi secara luas (Rahmawati et al., 2025).

Dalam perkembangannya, bank syariah pernah menunjukkan stabilitas yang lebih tinggi dibandingkan bank konvensional pada krisis global 2007-2008 karena larangan terhadap instrumen keuangan spekulatif (Hasan & Dridi, 2011). Namun, bukti empiris lainnya menunjukkan bank syariah lebih rentan terhadap volatilitas makroekonomi, terutama di negara berkembang dengan regulasi yang terbatas (Kabir et al., 2015). Perbedaan temuan ini mengindikasikan bank syariah di ASEAN perlu memperkuat manajemen risiko untuk menjaga *financial stability* di tengah dinamika ekonomi global serta perlunya analisis mendalam terhadap faktor penentu *financial stability*, baik

dari sisi internal maupun kondisi makroekonomi (Aisyah & Roziqin, 2025). Wibowo (2016) menekankan peran *income diversification*, diversifikasi penyaluran pembiayaan, *capital buffer*, tingkat persaingan antar bank, serta ukuran bank menjadi penentu utama stabilitas keuangan. Dengan demikian, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN menjadi penting untuk dikaji.

Income diversification hadir sebagai strategi manajemen risiko melalui perluasan sumber pendapatan bank di luar aktivitas pembiayaan, seperti melalui pendapatan berbasis *fee-based income* dan layanan perbankan lainnya (Lahouel et al., 2024). Teori portofolio modern (Markowitz, 1952) menyatakan bahwa *income diversification* mampu menurunkan risiko dan memaksimalkan keuntungan untuk meningkatkan stabilitas keuangan bank (Andreansyah et al., 2023). Namun, pada perbankan syariah di ASEAN struktur pendapatan masih didominasi *financing income* yang mencerminkan rendahnya diversifikasi sumber pendapatan (Widarjono & Sidiq, 2022).

Gambar 1.1
Struktur Pendapatan Perbankan Syariah di ASEAN (dalam *million USD*)



Sumber: Data IFSB 2024

Berdasarkan gambar 1.2, struktur pendapatan bank syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam selama periode 2018–2023 secara konsisten masih didominasi oleh *financing income*, sedangkan kontribusi *non-financing income* relatif rendah. Malaysia memiliki *financing income* tertinggi yang meningkat dari 34,092,30 pada 2018 menjadi 48,107,20 pada 2023, sementara *non-financing income* hanya mencapai 7.373,90 pada 2023. Pola serupa juga terlihat di Indonesia dengan *financing income* naik dari 23,297 pada 2018 menjadi 34,855 pada 2023, sedangkan *non-financing income* hanya meningkat dari 14,060 pada 2018 menjadi 17.851 pada 2023. Sementara Brunei Darussalam menunjukkan kesenjangan yang lebih besar karena *non-financing income* selama periode pengamatan hanya berada pada level puluhan dan jauh tertinggal dari *financing income* yang terus meningkat. Kondisi ini mengindikasikan struktur pendapatan bank syariah di ASEAN masih bertumpu pada aktivitas pembiayaan, sehingga belum terdiversifikasi secara optimal.

Ketergantungan pada satu sumber pendapatan berpotensi meningkatkan risiko konsentrasi pendapatan, terutama ketika terjadi perlambatan ekonomi (Widarjono & Sidiq, 2022). Rendahnya kontribusi *non-financing income* menjadi fenomena yang menarik karena di tengah pesatnya perkembangan layanan digital dan inovasi perbankan syariah struktur pendapatan bank masih terkonsentrasi pada pembiayaan. Oleh karena itu, penerapan strategi *income diversification* menjadi penting untuk menciptakan struktur pendapatan yang lebih seimbang, mengurangi volatilitas pendapatan, dan memperkuat *financial stability* bank syariah (Frag et al., 2025).

Adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya juga belum konsisten. Penelitian Shahriar et al. (2023) yang menggunakan sampel perbankan di 10 negara kawasan MENA (*Middle East and North Africa*) dan Adem (2022) pada 45 bank di negara Afrika menemukan bahwa *income diversification* berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan karena mampu menurunkan konsentrasi risiko dan volatilitas pendapatan. Sedangkan penelitian Novita (2021) pada bank di Indonesia menyatakan tidak berpengaruh disebabkan oleh masih dominannya pendapatan utama bank sehingga tingkat diversifikasi pendapatan, khususnya melalui *fee-based income* masih relatif rendah.

Capital buffer juga menjadi faktor internal yang dapat memengaruhi stabilitas perbankan karena mencerminkan kelebihan modal bank di atas ketentuan minimum regulasi untuk menyerap potensi kerugian tidak terduga dan menghadapi tekanan ekonomi (Putrie & Mappanyukki, 2022). Sesuai ketentuan Basel III dan POJK Nomor 21/POJK.03/2014, bank syariah diwajibkan memenuhi rasio kecukupan modal minimum sebesar 8% dari *Risk-Weighted Assets* (RWA) ditambah *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5%. Semakin tinggi *capital buffer*, semakin besar kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangan (Nufus et al., 2025).

Secara empiris, tingkat kecukupan modal bank syariah di ASEAN selama periode 2018-2023 cenderung bervariasi antarnegara dengan tren peningkatan di Indonesia dari 20,1% sampai 25,41%, Malaysia relatif stabil 17% sampai 18%, dan Brunei Darussalam mengalami penurunan dari 18,1% sampai 15,9% (IFSB, 2024). Perbedaan tingkat kecukupan modal tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan bank syariah dalam menyediakan *capital buffer* tidak merata, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat stabilitas keuangan bank masing-masing negara (Azhari & Erdkhadifa, 2025). Namun, temuan empiris terkait *capital buffer* juga masih beragam. Penelitian Afifa & Iqbal (2025) menemukan bahwa *capital buffer* yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan menghadapi guncangan ekonomi. Sedangkan penelitian Abbas & Younas (2021) menunjukkan bahwa kelebihan modal dapat menimbulkan inefisiensi dan mendorong *risk-taking*.

Faktor eksternal yang turut memengaruhi stabilitas keuangan perbankan adalah inflasi melalui perubahan daya beli masyarakat dan peningkatan risiko pembiayaan (Awdeh et al., 2024). Tingkat inflasi di kawasan ASEAN selama periode 2018-2023 yang fluktuatif menciptakan makroekonomi regional yang kurang kondusif dalam mendukung upaya bank menjaga stabilitas keuangan (Trinh & Nhan, 2023). Inflasi tidak hanya berdampak langsung pada stabilitas keuangan, tetapi juga berpotensi memoderasi hubungan antara faktor internal bank dan stabilitas keuangan (Maudy et al., 2024).

Pada kondisi inflasi tinggi, daya beli nasabah menurun dan risiko pembiayaan bermasalah cenderung meningkat, sehingga pendapatan dari aktivitas pembiayaan menjadi tidak stabil dan tidak dapat diandalkan sehingga diversifikasi pendapatan menjadi lebih penting dalam menjaga stabilitas keuangan (Thoyyibah & Amir, 2024). Namun, inflasi juga dapat mengurangi nilai riil modal bank (*capital erosion effect*), sehingga kemampuan *capital*

buffer dalam menyerap risiko menjadi lebih lemah (Hisan et al., 2020). Inflasi berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh *income diversification* dan *capital buffer* terhadap stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN (Maulida & Arfiansyah, 2024).

Penelitian ini memberikan kebaruan yang terletak pada cakupan analisis yang bersifat lintas negara di kawasan ASEAN, sehingga penelitian ini memberikan gambaran yang lebih luas di tingkat regional. Kebaruan penelitian ini juga terletak pada peran inflasi sebagai variabel moderasi untuk melihat sejauh mana faktor makroekonomi memengaruhi hubungan antara *income diversification* dan *capital buffer* terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Orisinalitas ini diperkuat oleh penggunaan periode 2018–2024 yang secara komprehensif menangkap tiga fase ekonomi krusial yaitu mulai pra-pandemi, krisis COVID-19, dan guncangan inflasi pasca-pandemi. Berdasarkan celah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Income Diversification* dan *Capital Buffer* Terhadap *Financial Stability* dengan *Inflation* Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024).**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Masalah penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Income Diversification* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024?

2. Apakah *Capital Buffer* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024?
3. Apakah *Inflation* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024?
4. Apakah *Inflation* mampu memoderasi pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024?
5. Apakah *Inflation* mampu memoderasi pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *Income Diversification* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024.
2. Untuk menganalisis apakah *Capital Buffer* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024.
3. Untuk menganalisis apakah *Inflation* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024.
4. Untuk mengetahui apakah *Inflation* mampu memoderasi pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024.

5. Untuk mengetahui apakah *Inflation* mampu memoderasi pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability* pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi beberapa pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu keuangan dan perbankan syariah, khususnya terkait dinamika *income diversification* dan *capital buffer* dalam menjaga stabilitas keuangan bank. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai peran *inflation* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara karakteristik internal bank dan stabilitas keuangan, khususnya pada bank syariah di ASEAN yang masih relatif terbatas dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi bank syariah mengenai peran *income diversification* dan *capital buffer* dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah dinamika kondisi moneter, khususnya inflasi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator di ASEAN dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas keuangan bank syariah.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau pedoman bagi mahasiswa, peneliti, maupun akademisi dalam pembuatan karya tulis ilmiah tentang stabilitas keuangan, *income diversification*, *capital buffer*, maupun peran *inflation* dalam sektor perbankan syariah di kawasan internasional, khususnya ASEAN.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian mengenai pengaruh *income diversification* dan *capital buffer* terhadap *financial stability* dengan *inflation* sebagai variabel moderasi pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024, peneliti mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan. Meskipun terdapat perbedaan pada objek, periode, dan fokus penelitian, namun temuan ini dapat digunakan sebagai landasan teoritis dan empiris untuk menyelesaikan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, dan Tahun	Variabel	Metode dan Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	<i>Diversification and bank stability in the MENA region</i> (Shahriar et al., 2023)	Independen: a. <i>Income Diversification</i> b. <i>Asset Diversification</i> c. <i>Fund Diversification</i> Dependen: <i>Bank Stability (Z-Score)</i> Control: a. <i>Likuidity</i> b. <i>Loan to asset</i> c. <i>Leverage</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode analisis regresi data panel dari 105 bank (syariah dan konvensional) di 10 negara MENA periode 2012-2021	Terdapat hubungan positif antara diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas perbankan.

2	<i>Impact of Diversification on Bank Stability: Evidence from Emerging and Developing Countries</i> (Adem, 2022)	Independen: a. <i>Bank Diversification</i> b. <i>Income Diversification</i> c. <i>Asset Diversification</i> Dependen: <i>Bank Stability (Z-Score)</i> Control: a. <i>Corporate Governance</i> b. <i>Liquidity</i> c. <i>CIR (Cost to Income Ratio)</i> d. <i>Leverage</i> e. <i>NIM (Net Interest Margin)</i> f. <i>GDP</i> g. <i>Inflation</i> h. <i>Crisis Dummy</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode analisis Dynamic Panel Data System GMM (<i>Generalized Method of Moments</i>) dari 45 bank di negara Afrika periode 2000-2020	Diversifikasi pendapatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap stabilitas bank.
3	<i>The Impact of Revenue Diversification on Bank Profitability and Stability: Evidence from Indonesia Banking Industry</i> (Susanto et al., 2024)	Independen: <i>Revenue Diversification</i> Dependen: <i>Bank Profitability and Stability</i> Control: a. <i>BOPO</i> b. <i>LDR</i> c. <i>CAR</i> d. <i>NPL</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode analisis regresi data panel dari 168 perbankan terdaftar di BEI periode 2020-2023	Total <i>revenue diversification</i> berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank.
4	<i>The Impact of Islamic and Conventional Banking Competition on Financial Stability</i>	Independen: a. <i>Bank Competition</i> b. <i>Income Diversification</i> Dependen:	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data panel dari	Diversifikasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank

	(Cheema et al., 2023)	<i>Financial stability (Z-Score)</i> Control: a. <i>Bank size</i> b. <i>Leverage</i>	bank konvensional dan bank Islam 9 negara (Pakistan, Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Egypt, Kuwait, Oman, Iraq dan Jorden) periode 2010 dan 2020	konvensional dan syariah.
5	<i>The Impact of Total Bank Assets, Income Diversification, and Financial Inclusion on the Stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia with a Moderating Variable for the 2014-2019 Capital Buffer</i> (Putrie & Mappanyukki, 2022)	Independen: a. <i>Total Bank Assets</i> b. <i>Income Diversification</i> c. <i>Financial Inclusion</i> Dependen: <i>Bank financial stability</i> Moderasi: <i>Capital Buffer</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) dari 8 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019	Diversifikasi pendapatan berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank.
6	<i>Does the Size of a Bank Moderate the Relationship Between Income, Asset Diversification, and Bank Stability?</i>	Independen: a. <i>Income Diversification</i> b. <i>Asset Diversification</i> Dependen: <i>Bank stability (Z-Score)</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode analisis regresi dengan data panel seimbang dari 36 bank yang	<i>Income diversification</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial stability</i> .

	(Chowdhury et al., 2024)	Moderasi: <i>Bank size</i> Control: a. CAR b. <i>Loan Ratio</i> c. GDP d. Inflasi	terdaftar di Dhaka Stock Exchange, Bangladesh periode 2018-2022	
7	<i>Impact of income diversification on bank stability: a cross country analysis</i> (Adem, 2023)	Independen: <i>Income diversification</i> Dependen: <i>Bank Stability (Z-Score)</i> Control: a. <i>Bank liquidity</i> b. <i>Operating efficiency</i> c. <i>Deposit ratio</i> d. <i>Profitability</i> e. <i>Political institutions</i> f. GDP g. <i>Inflation</i> h. <i>Crisis dummy</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode estimasi model panel statis dan dinamis dari 45 bank tingkat negara Afrika periode 2000-2017	<i>Income diversification</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank.
8	Tinjauan Stabilitas Keuangan Bank Melalui Tingkat Persaingan dan Diversifikasi Pendapatan: Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Novita, 2021)	Independen: a. Persaingan b. Diversifikasi pendapatan Dependen: Stabilitas keuangan bank (<i>Z-Score</i>) Control: a. Ukuran Bank b. Deposit c. EQUASS	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel dari perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2008-2013	Diversifikasi pendapatan tidak mempengaruhi stabilitas keuangan bank.
9	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Stabilitas Sistem	Independen: a. <i>Capital Buffer</i> b. BOPO c. Inflasi d. PDB	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode	<i>Capital buffer</i> berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan.

	Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia (Putri et al., 2025)	Dependen: Stabilitas keuangan bank (Z-Score)	analisis regresi data panel dari 8 bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2023	
10	Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Stabilitas Bank Syariah Indonesia (Subakti et al., 2024)	Independen: a. Total Aset b. Diversifikasi pendapatan c. <i>Capital Buffer</i> d. PDB e. Inflasi Dependen: Stabilitas bank (Z-Score)	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel dari Bank Syariah Indonesia periode 2017-2021	Difersifikasi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas Bank Syariah Indonesia <i>Capital Buffer</i> berpengaruh signifikan terhadap stabilitas Bank Syariah Indonesia
11	<i>The Effect of Internal and Macroeconomic Factors on the Stability of Sharia Commercial Banks in Indonesia for 2012-2018 Period</i> (Lestari & Suprayogi, 2020)	Independen: a. Ukuran Bank b. Efisiensi c. <i>Capital Buffer</i> d. PDB e. Inflasi f. Suku Bunga Dependen: Stabilitas bank (Z-Score)	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel dari 11 Bank Umum Syariah di Indonesia yang diawasi oleh OJK periode 2012-2018	<i>Capital buffer</i> memiliki pengaruh signifikan positif terhadap stabilitas bank
12	<i>Determinants of Islamic Banking Stability in Indonesia</i> (D et al., 2019)	Independen: a. <i>Capital Buffer</i> b. <i>Revenue Diversification</i> Dependen: <i>Bank Stability</i> (Z-Score)	Menggunakan pendekatan kuantitatif, metode regresi data panel dari 11 bank syariah di Indonesia periode 2013-2017	<i>Capital Buffer</i> berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank.

13	<i>Analysis of Capital Buffer and Revenue Diversification on Banking Stability in Indonesia</i> (Hendra & Bustaman, 2024)	Independen: a. <i>Capital Buffer</i> b. <i>Revenue Diversification</i> Dependen: <i>Banking Stability (Z-Score)</i> Control: a. <i>Bank Size</i> b. <i>Profitability</i> c. <i>Liquidity</i> d. <i>Bank Growth</i> e. <i>GDP</i> f. <i>Inflation</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel dari 62 bank komersial di Indonesia (2015–2022)	<i>Capital buffer</i> berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank Diversifikasi pendapatan berpengaruh, tapi signifikansi dan arah pengaruhnya bergantung pada ukuran bank
14	<i>How Do Bank Capital and Capital Buffer Affect Risk: Empirical Evidence from Large US Commercial Banks</i> (Abbas & Younas, 2021)	Independen: a. <i>Bank Capital</i> b. <i>Capital Buffer</i> Dependen: <i>Financial Stability</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode <i>Generalized Method of Moments</i> (GMM) bank komersial besar di Amerika Serikat periode 2002-2018.	<i>Capital Buffer</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>financial stability</i> (total risiko)
15	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Stabilitas Perbankan Syariah Dan Konvensional di Indonesia Periode 2008-2022 (Sari & Pangestuty, 2024)	Independen: a. <i>Liquiditas</i> b. <i>LDR</i> c. <i>Risiko kredit</i> d. <i>Control of Corruption</i> e. <i>Inflasi</i> f. <i>Pertumbuhan ekonomi</i> Dependen: <i>Stabilitas perbankan (Z-Score)</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel dari 11 bank-bank Syariah dan Konvensional yang terdaftar di OJK periode 2008-2022.	Inflasi berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank syariah maupun konvensional di Indonesia

16	<i>The Influence of Inflation, Exchange Rates, CAR and NPF to Stability of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2019</i> (P et al., 2020)	Independen: a. <i>Inflation</i> b. <i>Exchange Rates</i> c. CAR d. NPF Dependen: <i>Stability Islamic Banks (Z-Score)</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif, metodologi <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM) pada bank syariah di Indonesia periode 2015-2019.	Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia
17	Stabilitas Keuangan Bank Syariah Dan Faktor Makroekonomi Di Indonesia (Etika, 2025)	Independen: a. Inflasi b. Nilai tukar c. Pertumbuhan PDB Dependen: Stabilitas keuangan (Z-Score)	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodologi <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM) pada bank syariah di Indonesia periode 2014-2023.	Inflasi berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank syariah di Indonesia

Sumber: Data diolah penulis, (2026)

Berdasarkan Tabel 2.1 yang memuat 17 penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *income diversification* menunjukkan hasil yang beragam terhadap *financial stability*. Sejumlah penelitian, seperti Shahriar et al. (2023), Adem (2022), Cheema et al. (2023), serta Putrie & Mappanyukki (2022) menemukan pengaruh positif dan signifikan, karena diversifikasi pendapatan mampu menurunkan konsentrasi risiko dan volatilitas pendapatan. Sebaliknya, Susanto et al. (2024) dan Chowdhury et al. (2024) menunjukkan pengaruh negatif, sementara Novita (2021) menemukan pengaruh tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas *income diversification* sangat bergantung pada karakteristik bank dan lingkungan operasionalnya.

Pada variabel *capital buffer*, sebagian besar penelitian terdahulu menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial stability*. Penelitian oleh Afifa & Iqbal (2025), Subakti et al. (2024), Lestari & Suprayogi (2020), D et al. (2019), serta Hendra & Bustaman (2024) menunjukkan bahwa *buffer* modal yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan menghadapi guncangan ekonomi. Namun, penelitian Abbas & Younas (2021) menemukan dampak negatif, yang mengindikasikan potensi inefisiensi atau peningkatan *risk-taking* akibat kelebihan modal.

Variabel inflasi juga dari hasil beberapa penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian oleh Sari & Pangestuty (2024) dan P et al. (2020) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *financial stability* bank syariah dalam jangka panjang. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Etika (2025) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *financial stability* bank syariah dalam jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan inflasi dan stabilitas bank syariah bersifat dinamis serta dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kebijakan, dan karakteristik masing-masing bank.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Portofolio (*Portfolio Theory*)

Portfolio Theory pertama kali dikemukakan oleh Harry Markowitz (1952) merupakan landasan utama dalam manajemen risiko dan pengambilan keputusan investasi yang menegaskan bahwa risiko dapat dikendalikan melalui

strategi diversifikasi (Mahmudah et al., 2024). Teori ini menjelaskan bahwa dengan menyebarkan investasi ke berbagai jenis aset yang tidak saling berkorelasi sempurna, investor dapat meminimalkan risiko spesifik dan mengurangi dampak fluktuasi ekonomi tanpa harus mengorbankan tingkat imbal hasil yang diharapkan (Andreansyah et al., 2023). *Modern Portfolio Theory* membuktikan bahwa portofolio yang terdiversifikasi secara optimal akan menghasilkan stabilitas imbal hasil yang jauh lebih baik dan memiliki ketahanan yang lebih kuat terhadap risiko sistematis atau risiko pasar dibandingkan dengan portofolio yang terpusat pada satu aset saja (Griastana, 2025; Mahayani & Suarjaya, 2019).

Dalam perbankan syariah pada penelitian ini teori portofolio mendasari urgensi strategi *income diversification* sebagai instrumen penyokong stabilitas keuangan. Bank syariah tidak boleh hanya bertumpu pada pendapatan tradisional yang bersumber dari penyaluran pembiayaan seperti margin murabahah atau bagi hasil mudharabah/musyarakah yang sangat rentan terhadap risiko gagal bayar dan guncangan ekonomi eksternal (Sandy & Wasiaturrahma, 2024). Oleh karena itu, bank syariah juga harus memperluas kegiatan usaha ke sumber pendapatan non-bagi hasil seperti *fee-based income*, aktivitas *treasury* berbasis syariah, dan jasa keuangan lainnya untuk memperkuat stabilitas keuangan bank (Susanto et al., 2024).

2.2.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan adanya hubungan keagenan antara prinsipal (pemilik atau

pemegang saham) dan agen (manajemen) sebagai pihak yang diberikan kewenangan untuk mengelola sumber daya perusahaan (Lukman et al., 2023). Manajemen bertugas menjalankan operasional perusahaan secara efisien untuk memaksimalkan laba, sementara prinsipal bertujuan memperoleh keuntungan optimal dari modal yang ditanamkan serta memberikan insentif kepada agen, baik finansial maupun non-finansial (Yuniar et al., 2022). Dalam hubungan tersebut terdapat perbedaan kepentingan antara kedua pihak yang berpotensi menimbulkan konflik keagenan (*agency conflict*), sehingga keputusan manajerial tidak selalu sejalan dengan tujuan pemilik (Al-faryan, 2024).

Dalam perbankan syariah pada penelitian ini, konflik keagenan dapat muncul ketika manajemen lebih berorientasi pada pencapaian keuntungan jangka pendek dengan tingkat risiko yang lebih tinggi, pada akhirnya berpotensi melemahkan stabilitas keuangan bank (Mubarok et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengendalian untuk membatasi perilaku oportunistik manajemen, salah satunya melalui pengelolaan permodalan yang memadai (Muhsinin, 2023). *Capital buffer* berperan sebagai mekanisme disiplin dalam *agency theory*, karena modal di atas ketentuan minimum regulator dapat menekan pengambilan risiko berlebihan oleh agen dan meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian yang tidak terduga, sehingga mampu mempertahankan stabilitas keuangan bank syariah (Sutrisno & Widarjono, 2024).

2.2.3 *Financial Stability*

Financial Stability didefinisikan sebagai kemampuan lembaga keuangan dalam menghadapi guncangan ekonomi, menyerap dampak krisis keuangan, serta mengelola resiko secara efektif (Etika, 2025). Bank Indonesia menyatakan dengan terjaganya stabilitas sistem keuangan, fungsi intermediasi dan layanan jasa keuangan dapat berjalan secara optimal sehingga mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Crockett (1996), juga menegaskan bahwa stabilitas keuangan merupakan prasyarat penting bagi berfungsinya pasar ekonomi secara efektif karena menciptakan kepastian dalam pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, sementara ketidakstabilan dapat menimbulkan ketidakpastian dan kerugian ekonomi (Rohimah & Oktaviana, 2024).

Dalam penelitian ini, konsep *financial stability* dalam perbankan syariah sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan pengelolaan harta secara hati-hati, adil, dan bertanggung jawab, di mana keseimbangan tata kelola keuangan menjadi kunci utama agar bank syariah di ASEAN mampu bertahan menghadapi tekanan ekonomi. Hal ini tercermin dalam Q.S. Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

Menurut Tafsir Al-Muyassar, ayat ini menjelaskan sifat hamba-hamba Allah yang saleh, yaitu ketika mereka menggunakan hartanya, mereka tidak berlebih-lebihan (*israf*) dalam pengeluaran dan tidak pula menahan harta secara berlebihan (*bakhil*), tetapi bersikap moderat dan seimbang dalam membelanjakannya sesuai kebutuhan dan kemaslahatan.

Ayat ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang seimbang dan bertanggung jawab sebagai upaya menjaga keberlangsungan aktivitas ekonomi. Dalam perbankan syariah, prinsip keseimbangan tersebut sejalan dengan pengelolaan dana dan risiko yang dilakukan secara hati-hati dan tidak berlebihan baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana yang dapat menjaga kualitas aset, meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah, serta memperkuat stabilitas keuangan bank syariah dalam jangka panjang (Sulistawati et al., 2025).

Financial stability diukur menggunakan *Z-score* yang diperuntukkan menilai kemampuan bank dalam menghadapi risiko kebangkrutan (Joudar et al., 2023). Semakin tinggi *Z-score*, maka bank semakin stabil dan semakin kecil kemungkinan bank mengalami *default* atau kerugian yang melebihi modal, sehingga menunjukkan tingkat stabilitas keuangan yang lebih baik (Dwinanda & Sulistyowati, 2021).

2.2.4 Income Diversification

Income Diversification atau diversifikasi pendapatan merupakan strategi bank dalam memperoleh sumber pendapatan yang tidak hanya bergantung pada aktivitas pembiayaan sebagai kegiatan utama, tetapi juga

berasal dari aktivitas non-pembiayaan (Aznandy & Yanuar, 2023). Diversifikasi dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan serta meningkatkan kinerja dan ketahanan bank dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi (Ali & Widarjono, 2025).

Dalam perbankan syariah pada penelitian ini, sumber pendapatan berasal dari berbagai lini, seperti pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, serta pendapatan dari layanan jasa seperti pendapatan berbasis *fee-based income* dan layanan perbankan lainnya (Falestiya & Arifin, 2024). Diversifikasi pendapatan yang dikelola dengan baik dapat membantu bank mengurangi volatilitas pendapatan dan secara langsung berpotensi meningkatkan stabilitas keuangan.

Dalam perspektif Islam, strategi penyebaran risiko sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan mitigasi ketidakpastian yang tercermin dalam QS. Yusuf ayat 67 yang berbunyi:

وَقَالَ يُبْنِي لِي لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya: Dan Ya'qub berkata: “Wahai anak-anakku, janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda-beda. Namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah, kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri.”

Menurut Tafsir Al-Muyassar, Nabi Ya'qub AS memerintahkan anak-anaknya untuk memasuki Mesir melalui pintu yang berbeda-beda sebagai bentuk ikhtiar dan kehati-hatian guna menghindari bahaya yang mungkin menimpa mereka, seperti pandangan hasad atau risiko lainnya. Meskipun

demikian, Nabi Ya'qub AS menegaskan bahwa segala hasil akhir tetap berada dalam ketetapan Allah SWT. Ayat ini mengandung pesan tentang pentingnya melakukan upaya pencegahan dan pengelolaan risiko secara bijaksana, disertai sikap tawakal kepada Allah setelah melakukan upaya terbaik.

Ayat ini menegaskan pentingnya strategi mitigasi risiko melalui penyebaran atau diversifikasi sebagai bentuk ikhtiar dalam menghadapi ketidakpastian. Prinsip tersebut sejalan dengan konsep *income diversification* pada bank syariah, yaitu upaya memperoleh pendapatan dari berbagai sumber agar tidak bergantung pada satu jenis pendapatan saja. Dengan diversifikasi pendapatan, bank syariah dapat mengurangi risiko konsentrasi pendapatan, meningkatkan ketahanan terhadap guncangan ekonomi, dan menjaga stabilitas keuangan secara berkelanjutan (Chowdhury et al., 2024).

Pengukuran *income diversification* dalam penelitian ini menggunakan *Herfindahl–Hirschman Index* (HHI) yang mengacu pada penelitian Adem (2023) dengan modifikasi untuk menyesuaikan komponen pendapatan yang digunakan. Nilai indeks *income diversification* berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai yang lebih tinggi atau mendekati 1 menunjukkan tingkat diversifikasi pendapatan bank syariah yang semakin baik, sedangkan nilai yang lebih rendah atau mendekati 0 menunjukkan konsentrasi pendapatan pada sumber tertentu. Dengan demikian, tingkat *income diversification* yang lebih tinggi diharapkan dapat mendukung peningkatan stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN (Adem, 2023).

2.2.5 *Capital Buffer*

Capital buffer merupakan selisih rasio modal yang dimiliki bank dengan ketentuan modal minimum yang dipersyaratkan oleh regulator (Putrie & Mappanyukki, 2022). *Capital buffer* berfungsi sebagai cadangan modal tambahan yang dapat dimanfaatkan bank untuk menjaga stabilitas ketika menghadapi guncangan ekonomi yang tidak menguntungkan, sehingga dapat menyerap potensi kerugian, serta memberikan perlindungan terhadap nasabah dan deposan jika terjadi likuidasi. Dengan mempertahankan cadangan modal tambahan di atas batas minimum regulasi, bank memiliki penyangga yang mampu menyerap dampak keuangan negatif yang timbul akibat risiko pembiayaan secara lebih efektif (Azhari & Erdkhadifa, 2025).

Dalam perbankan syariah, ketentuan kebutuhan modal minimum bank syariah ditetapkan sebesar 8% dari *risk-weighted assets* (RWA) sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 21/POJK.03/2014 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah. Secara Internasional, ketentuan permodalan perbankan merujuk pada standar Basel III yang menekankan pentingnya pembentukan *capital buffer* untuk memperkuat ketahanan bank dalam menghadapi risiko dan krisis ekonomi (Hendra & Bustaman, 2024). Dengan demikian, semakin besar selisih antara CAR bank dan CAR minimum menunjukkan *capital buffer* bank yang semakin tinggi. Kondisi ini mencerminkan kemampuan bank yang lebih baik dalam menyerap risiko dan mempertahankan stabilitas keuangan tanpa melanggar ketentuan permodalan yang berlaku (Cakhyaneu & Apriyani, 2022).

Dalam perspektif Islam, urgensi penyediaan *capital buffer* merujuk pada kesadaran akan adanya ketidakpastian masa depan dalam kehidupan ekonomi. Hal ini tercermin dalam QS. Luqman ayat 34 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.”

Menurut Tafsir Al-Muyassar, ayat ini menjelaskan bahwa hanya Allah SWT yang mengetahui segala perkara gaib, termasuk peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Manusia tidak mengetahui secara pasti apa yang akan dialaminya esok hari, baik terkait rezeki, keuntungan, kerugian, maupun berbagai risiko yang mungkin terjadi. Manusia dituntut senantiasa berhati-hati, mempersiapkan diri dengan baik, dan melakukan ikhtiar dalam menghadapi ketidakpastian yang ada, sembari tetap bertawakal kepada Allah SWT.

Keterbatasan manusia dalam memprediksi risiko dan ketidakpastian di masa depan. Dalam manajemen perbankan syariah, penyediaan *capital buffer* di atas batas minimum regulasi merupakan bentuk ikhtiar dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi potensi risiko yang dapat mengganggu operasional bank. Keberadaan *capital buffer* berfungsi sebagai cadangan modal tambahan yang mampu menyerap kerugian tak terduga, menjaga kepercayaan nasabah, serta mengurangi risiko terjadinya krisis likuiditas yang dapat mengancam stabilitas keuangan bank syariah (Sutrisno & Widarjono, 2024).

2.2.6 Inflation

Inflation atau inflasi merupakan kondisi meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam suatu periode tertentu yang dapat menurunkan daya beli masyarakat (Lestari & Arfiansyah, 2025). Dalam industri perbankan, laju inflasi yang tidak terkendali menciptakan ketidakpastian makroekonomi yang menekan kinerja keuangan bank. Secara praktis, ketika inflasi tinggi harga-harga melonjak, biaya operasional bank dan masyarakat akan meningkat, yang kemudian memicu risiko gagal bayar pada nasabah pembiayaan. Kondisi ini membuat bank harus menyimpan lebih banyak dana cadangan untuk mengantisipasi kredit macet. Hal ini otomatis mengurangi keuntungan bank dan membuat kondisi keuangan bank menjadi lebih rapuh serta tidak stabil (Etika, 2025).

Dalam perspektif Islam, fenomena kenaikan harga yang memengaruhi keseimbangan aktivitas ekonomi masyarakat telah dijelaskan dalam hadits Rasulullah ketika para sahabat mengeluhkan meningkatnya harga barang dan meminta beliau menetapkan harga. Namun, Rasulullah bersabda:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya: *Sesungguhnya Allah yang pantas menaikkan dan menurunkan harga, Dialah yang menahan dan melapangkan rezeki. Aku harap dapat berjumpa dengan Allah dan tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku karena kezaliman pada darah dan harta.*" (HR. Ahmad 12591, Abu Daud 3451, Tirmudzi 1314, Ibnu Majah 2200, dan dishahihkan Al-Albani)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa kenaikan harga merupakan bagian dari dinamika ekonomi yang dapat terjadi secara alami. Rasulullah tidak menetapkan harga secara paksa karena mengedepankan prinsip keadilan dan

menghindari kezaliman dalam aktivitas ekonomi. Dengan demikian, Islam menghormati mekanisme pasar selama berlangsung secara adil, transparan, dan tidak disertai praktik yang merugikan masyarakat. Nilai yang terkandung dalam hadis ini menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan ekonomi melalui tata kelola yang adil dan pengelolaan risiko yang bijaksana.

Dalam ekonomi modern, fenomena kenaikan harga dalam hadis ini dapat dikaitkan dengan inflasi sebagai salah satu indikator makroekonomi yang memengaruhi stabilitas sistem keuangan. Dalam perbankan syariah, inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan mengurangi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaannya. Kondisi ini berisiko meningkatkan pembiayaan bermasalah dan melemahkan stabilitas keuangan bank syariah (Utami et al., 2025). Oleh karena itu, nilai yang terkandung dalam hadis ini menegaskan pentingnya pengelolaan risiko yang efektif untuk menjaga ketahanan bank syariah sehingga mampu mempertahankan *financial stability* di tengah tekanan inflasi (Fatoni, 2022).

Dalam penelitian ini, tingkat inflasi diukur melalui indikator *Consumer Price Index* (CPI) atau Indeks Harga Konsumen (IHK) (Lestari & Arfiansyah, 2025). Inflasi ditempatkan sebagai variabel moderasi karena fluktuasi ekonomi makro ini dinilai mampu memperkuat atau memperlemah efektivitas kebijakan internal bank. Saat inflasi tinggi, stabilitas bank syariah diuji apakah *income diversification* yang merata dan *capital buffer* yang dimiliki mampu menahan guncangan eksternal tersebut, atau justru melemah akibat tingginya risiko makroekonomi.

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability*

Income Diversification dapat memengaruhi *financial stability* melalui mekanisme pembagian risiko. Bank syariah yang mendiversifikasi pendapatannya akan lebih tahan terhadap guncangan ekonomi yang bersifat sektoral, sehingga stabilitas keuangan bank dapat lebih terjaga (Siddika et al., 2025). Namun, jika perluasan ke sektor non-pembiayaan dilakukan ke dalam instrumen yang memiliki volatilitas tinggi, diversifikasi justru berisiko meningkatkan biaya operasional dan menggerus tingkat stabilitas keuangan bank (Novita, 2021). Perbedaan dampak ini memicu ketidakkonsistenan hasil pada penelitian terdahulu yang menguji hubungan kedua variabel tersebut.

Penelitian Shahriar et al. (2023) dan Adem (2022) menyatakan bahwa *income diversification* berpengaruh positif dan signifikan karena mampu menurunkan konsentrasi risiko dan volatilitas pendapatan. Namun Susanto et al. (2024) dan Chowdhury et al. (2024) menunjukkan *income diversification* justru berpengaruh negatif akibat meningkatnya kompleksitas operasional serta tingginya volatilitas pendapatan non-pembiayaan. Sementara Novita (2021) menemukan pengaruh tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa *income diversification* belum tentu mampu meningkatkan stabilitas keuangan apabila kontribusi pendapatan non-pembiayaan masih relatif kecil. Perbedaan temuan menunjukkan bahwa efektivitas *income diversification* sangat bergantung pada karakteristik dan lingkungan operasionalnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Income Diversification* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability*

2.3.2 Pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability*

Secara teoritis, kepemilikan *capital buffer* memengaruhi *financial stability* melalui mekanisme kontrol tata kelola bank. Sebagai lembaga intermediasi, bank membutuhkan modal untuk menjalankan operasional serta menghadapi berbagai risiko usaha. Berdasarkan *agency theory*, modal tambahan di atas ketentuan minimum regulator berfungsi sebagai instrumen pendisiplin untuk menekan perilaku oportunistik manajemen dalam mengambil risiko secara berlebihan (Nufus et al., 2025). Bank dengan *capital buffer* yang lebih tinggi cenderung mampu menjaga kinerja keuangan, mempertahankan kepercayaan deposan, serta mengurangi risiko ketidakstabilan saat terjadi guncangan ekonomi (Pratomo et al., 2025).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifa & Iqbal (2025) dan Subakti et al. (2024) yang menyatakan bahwa *capital buffer* berpengaruh positif terhadap *financial stability*. *Capital buffer* yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan menghadapi guncangan ekonomi. Namun, Abbas & Younas (2021) menemukan pengaruh negatif yang menunjukkan bahwa modal lebih berpotensi menimbulkan inefisiensi atau meningkatnya perilaku *risk-taking* ketika bank memiliki cadangan modal yang berlebih. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: *Capital Buffer* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability*

2.3.3 Pengaruh *Inflation* terhadap *Financial Stability*

Inflation merupakan salah satu indikator makroekonomi yang memiliki pengaruh penting terhadap *financial stability* perbankan syariah. Kenaikan inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat, meningkatkan biaya operasional bank, serta memperbesar risiko gagal bayar nasabah (Nawir et al., 2025). Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas aset bank melalui peningkatan pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan profitabilitas, sehingga kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangan menjadi melemah (Maudy et al., 2024; Bouzidi et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Etika (2025), menemukan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial stability* bank syariah dalam jangka panjang. Artinya inflasi yang terkendali dapat meningkatkan aktivitas ekonomi serta permintaan pembiayaan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan stabilitas keuangan bank. Namun, penelitian Sari & Pangestuty (2024) dan P et al. (2020) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *financial stability* karena kenaikan harga secara terus-menerus menekan kemampuan bayar nasabah, meningkatkan pembiayaan bermasalah, dan melemahkan kinerja keuangan bank. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: *Inflation* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability*

2.3.4 Inflation Mampu Memoderasi Pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability*

Berdasarkan *Portfolio Theory*, manfaat *income diversification* akan optimal dalam menjaga *financial stability* ketika sumber pendapatan bank memiliki tingkat korelasi yang rendah, sehingga penurunan pada satu sektor dapat ditutupi oleh sektor lainnya (Siddika et al., 2025). Namun, pada kondisi inflasi yang tinggi, berbagai aktivitas ekonomi cenderung mengalami tekanan secara bersamaan sehingga korelasi antar sumber pendapatan bank meningkat (Adem, 2023). Kondisi ini dapat memperlemah manfaat diversifikasi karena penurunan kinerja pada sumber pendapatan utama berpotensi diikuti oleh penurunan pada sumber pendapatan lainnya. Sebaliknya, pada kondisi inflasi yang relatif stabil, sumber pendapatan bank yang beragam dapat merespon perubahan ekonomi secara fleksibel (Duong et al., 2025).

Adanya dinamika pengaruh faktor eksternal didukung oleh temuan Farag et al. (2025) dan Bogari (2024) yang menunjukkan pengaruh *income diversification* terhadap stabilitas bank bersifat non-linear dan bergantung pada tingkat diversifikasi yang dimiliki bank. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas *income diversification* tidak selalu sama pada setiap situasi, sehingga inflasi diduga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *income diversification* terhadap *financial stability*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: *Inflation* mampu memoderasi pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability*

2.3.5 Inflation Mampu Memoderasi Pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability*

Inflasi diduga mampu memoderasi pengaruh *capital buffer* terhadap *financial stability* bank karena perubahan tingkat harga secara langsung memengaruhi nilai riil modal bank dalam menyerap risiko. Semakin tinggi *capital buffer*, semakin besar kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangan melalui peningkatan kapasitas penyerapan kerugian (Abbas & Younas, 2021). Pada kondisi inflasi yang tinggi, nilai riil modal bank akan tergerus dengan meningkatnya biaya operasional dan menurunnya kualitas aset, (Maudy et al., 2024). Pada kondisi inflasi yang rendah dan stabil, modal bank dapat berfungsi lebih optimal sebagai penyangga risiko karena tekanan ekonomi relatif lebih terkendali (Bouzidi et al., 2024).

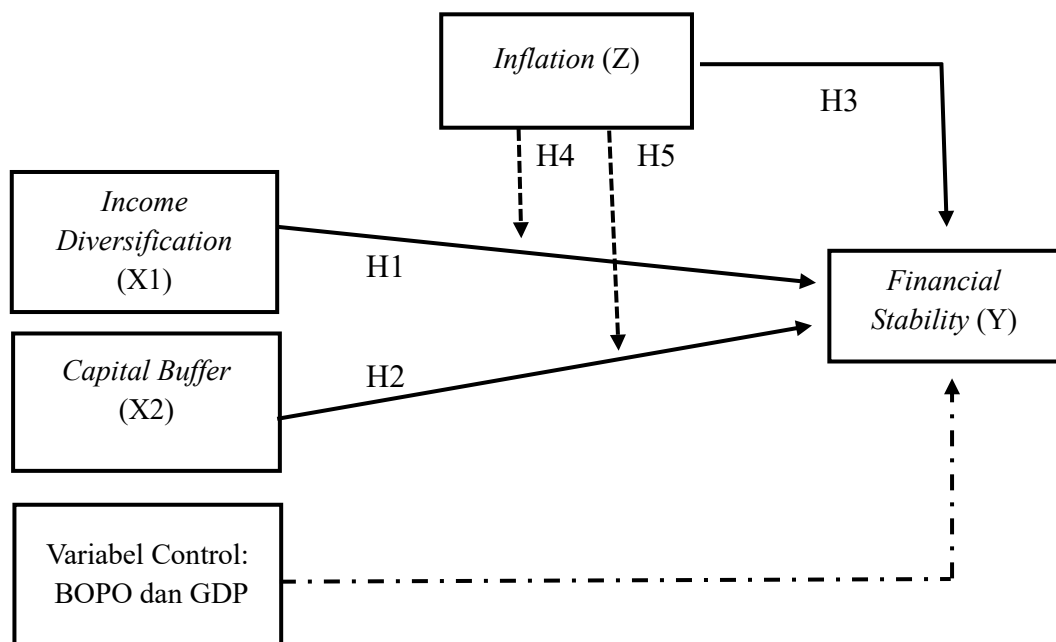
Hubungan antar variabel diperkuat oleh Ozili (2025) yang menyatakan ketersediaan *capital buffer* sangat penting untuk melindungi bank dari risiko kerugian. Namun, kekuatan modal internal bank tidak berdiri sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi seperti inflasi. Bouzidi et al. (2024) menemukan bahwa kondisi makroekonomi yang stabil mendukung kinerja dan permodalan bank, sehingga bank lebih mampu menghadapi tekanan ekonomi. Hal ini mengindikasikan inflasi diduga dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh *capital buffer* terhadap *financial stability*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H5: *Inflation* mampu memoderasi pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability*

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual disusun untuk menggambarkan keterkaitan antarvariabel yang diteliti yaitu, *Income Diversification* (X1) dan *Capital Buffer* (X2) sebagai variabel independen, kemudian *Financial Stability* (Y) sebagai variabel dependen, serta *Inflation* sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah penulis, (2026)

Keterangan:

———— : Pengaruh secara langsung antarvariabel

----- : Peran variabel moderasi

..... : Pengaruh variabel control terhadap variabel dependen

Kerangka konseptual di atas menggambarkan hubungan kausalitas antara strategi internal dan *financial stability* perbankan syariah dengan mempertimbangkan faktor makroekonomi. Penelitian ini menguji pengaruh langsung dari *income diversification* (H1), *capital buffer* (H2), dan *inflation* (H3) terhadap *financial stability* bank syariah (Y). Selanjutnya, *inflation* (Z) diposisikan sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *income diversification* (H4) dan *capital buffer* (H5) terhadap *financial stability* bank syariah. Untuk menjaga validitas model dari bias internal dan eksternal, penelitian ini juga mengintegrasikan variabel kontrol berupa efisiensi operasional perbankan (BOPO) dan pertumbuhan ekonomi (GDP).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori kausalitas. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen terstandar dan menganalisis data secara statistik guna menggambarkan hubungan antar variabel. Pendekatan eksplanatori kausalitas digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel yang dapat diukur secara numerik (Irvan et al., 2023).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah di kawasan ASEAN yang terdiri dari 11 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja dan Timor Leste. Lokasi penelitian ini dipilih bertujuan untuk menggunakan data dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah dalam kurun waktu 7 tahun mulai periode 2018-2024 sebagai sumber informasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Populasi dalam penelitian ini mencakup

seluruh bank syariah yang beroperasi di ASEAN. Populasi tersebut terdiri dari 36 bank syariah dari beberapa negara anggota ASEAN. Pemilihan populasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi stabilitas keuangan bank syariah di kawasan ASEAN. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi Bank Syariah di ASEAN

Negara	Bank Syariah
Indonesia	PT. Bank Aceh Syariah
	PT. BPD Riau Kepri Syariah
	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
	PT. Bank Muamalat Indonesia
	PT. Bank Victoria Syariah
	PT. Bank Jabar Banten Syariah
	PT. Bank Mega Syariah
	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
	PT. Bank Bukopin Syariah
	PT. BCA Syariah
	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
	PT. Bank Nano Syariah
Malaysia	Bank Islam Malaysia
	Affin Islamic Bank Berhad
	Bank Rakyat Malaysia Berhad
	Alliance Islamic Berhad
	AmBank Islamic Berhad
	Bank Muamalat Malaysia Berhad
	CIMB Islamic Bank Berhad
	HSBC Amanah Malaysia Berhad
	Hong Leong Islamic Bank Berhad
	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad
	Maybank Islamic Berhad
	OCBC Al-Amin Bank Berhad
	Public Islamic Bank Berhad
	RHB Islamic Bank Berhad

	Malaysia Building Society Berhad
	Standard Chartered Saadiq Bank Berhad
Brunei Darussalam	Bank Islam Brunei Darussalam
Singapura	Saadiq Islamic Bank
	Maybank Singapore
Vietnam	Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV) Islamic Bank
Philiphina	Al-Amanah Islamic Investment Bank of the Philippines
Thailand	Islamic Bank of Thailand
Total Populasi	36

Sumber: Data diolah penulis, (2026)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi (Mushofa et al., 2024). Bank syariah yang menjadi sampel penelitian adalah bank yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) mulai periode 2018-2024 dan memiliki data yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian ini, seperti *income diversification*, *capital buffer*, *financial stability*, dan variabel kontrol.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Tajik et al., 2024). Teknik ini dipilih karena tidak semua bank syariah di ASEAN memiliki data yang lengkap dan konsisten selama periode penelitian, sehingga diperlukan

penyaringan untuk memperoleh data yang relevan dan dapat dianalisis. Adapun Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Bank Syariah di ASEAN

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank syariah yang beroperasi di kawasan ASEAN yang diawasi oleh lembaga keuangan resmi yang ditunjuk oleh pemerintahan.	36
2	Bank syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap selama periode 2018-2024 dan memiliki akses data publik yang dapat diverifikasi.	(19)
Jumlah Sampel		17
Tahun Pengamatan		7
Total data Pengamatan (17x 7)		119

Sumber: Data diolah penulis, (2026)

Berdasarkan hasil pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 17 perbankan syariah di ASEAN yang memenuhi kriteria penelitian. Dari 7 negara di ASEAN yang memiliki perbankan syariah, hanya 3 negara yang memenuhi kriteria dan terpilih sebagai sampel penelitian ini, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Bank Syariah di ASEAN

No	Nama Bank Syariah	Negara	Website
1	Bank Muamalat Indonesia	Indonesia	https://www.bankmuamalat.co.id
2	Bank BTPN Syariah	Indonesia	https://www.btpnsyariah.com
3	Bank Mega Syariah	Indonesia	https://www.megasyariah.co.id
4	Bank Panin Dubai Syariah	Indonesia	https://www.pdsb.co.id
5	Bank BCA Syariah	Indonesia	https://www.bcas syariah.co.id
6	Bank BJB Syariah	Indonesia	https://bjbsyariah.co.id
7	Bank Bukopin Syariah	Indonesia	https://www.kbbanksyariah.co.id

8	Bank Victoria Syariah	Indonesia	https://bankbsn.co.id
9	Maybank Islamic	Malaysia	https://www.maybank.com.my
10	CIMB Islamic Bank Berhad	Malaysia	https://www.cimbislamic.com.my
11	RHB Islamic Bank Berhad	Malaysia	https://www.rhbgroup.com.my
12	Bank Islam Malaysia Berhad	Malaysia	https://www.bankislam.com.my
13	Public Islamic Bank Berhad	Malaysia	https://www.publicislamicbank.com.my
14	AmBank Islamic Berhad	Malaysia	https://www.ambankgroup.com.my
15	HongLeong Islamic Bank	Malaysia	https://www.hlbislamic.com.my
16	Bank Rakyat Malaysia Berhad	Malaysia	https://www.bankrakyat.com.my
17	Bank Islam Brunei Darussalam	Brunei Darussalam	https://bibd.com.bn

Sumber: Data diolah penulis, (2026)

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sumber data diperoleh dari jurnal atau penelitian terdahulu, literatur, dokumen resmi yang relevan serta laporan keuangan tahunan (*annual report*) bank syariah di ASEAN selama periode 2018-2024 yang dapat diakses melalui situs resmi masing-masing bank syariah atau dari otoritas pengawas keuangan di setiap negara. Sedangkan data variabel moderasi inflasi diperoleh dari situs resmi lembaga statistik nasional masing-masing negara dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebagai indikator dasar untuk menghitung tingkat inflasi tahunan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang diperlukan sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Sedangkan studi literatur adalah teknik pengumpulan data melalui buku, jurnal, skripsi dan hal sejenis lainnya. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) bank syariah di ASEAN periode 2018-2024.

Dokumen yang dikumpulkan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan informasi tambahan lain yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti *income diversification*, *capital buffer*, *financial stability* dan data pendukung seperti inflasi diperoleh dari situs resmi lembaga statistik nasional masing-masing negara dengan menggunakan indikator Indeks Harga Konsumen (IHK). Metode ini dipilih karena seluruh data yang dibutuhkan telah tersedia dalam bentuk laporan resmi dan terverifikasi, sehingga peneliti dapat melakukan analisis secara objektif, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan kegiatan pengukuran variabel penelitian yang dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam indikator-indikator variabel penelitian (Polii et al., 2023). Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Financial Stability* yang diukur menggunakan *Z-Score*.

2. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Income Diversification* yang diukur menggunakan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) dan *Capital Buffer* yang diukur menggunakan selisih dari CAR Bank dan Minimum CAR.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel moderasi adalah Inflasi yang diukur menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebagai indikator dasar untuk menghitung tingkat inflasi tahunan yang diperoleh dari situs resmi lembaga statistik nasional masing-masing negara.

4. Variabel *Control*

Variabel *control* merupakan variabel yang melengkapi hubungan kausal untuk mendapatkan model empiris yang lebih baik. Variabel ini tidak utama, tetapi memiliki efek pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini, terdapat variabel *control* eksternal seperti GDP dan variabel *control* internal yaitu BOPO.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Income Diversification</i> (X1)	Strategi mengembangkan berbagai sumber pendapatan, yang tidak hanya bergantung pada aktivitas pembiayaan sebagai kegiatan utama bank, tetapi juga berasal dari aktivitas non-pembiayaan (Adem, 2023).	<i>Herfindahl-Hirschman Index</i> (HHI) $Income\ Diversification = 1 - \left(\frac{(Financing\ income)^2}{Total\ operating\ income} + \frac{(Non-financing\ income)^2}{Total\ operating\ income} \right)$	Rasio
2	<i>Capital Buffer</i> (X2)	Selisih rasio modal yang dimiliki bank dengan ketentuan modal minimum yang dipersyaratkan oleh regulator (Cakhyaneu & Apriyani, 2022).	<i>Capital Buffer</i> = CAR bank – Minimum CAR (8%)	Rasio
3	<i>Financial Stability</i> (Y)	Kemampuan lembaga keuangan untuk menahan guncangan ekonomi, menyerap dampak krisis keuangan, serta menilai dan mengelola risiko (Joudar et al., 2023).	<i>Z – Score</i> = $\frac{ROA + CAR}{sdROA}$	Rasio
4	<i>Inflation</i> (Z)	Kondisi meningkatnya harga barang dan jasa secara	<i>INF_n</i> = $\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$	Rasio

		umum dan terus-menerus dalam suatu periode tertentu (Lestari & Arfiansyah, 2025).		
5	BOPO (C1)	Rasio untuk mengukur efisiensi yang dapat menurunkan biaya untuk meningkatkan laba bank (Afifa & Iqbal, 2025).	BOPO = $\frac{\text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$	Rasio
6	GDP (C2)	Alat untuk mengukur total perputaran roda ekonomi di suatu negara (Lestari & Suprayogi, 2020).	<i>Annual GDP Growth Rate (%)</i>	Rasio

Sumber: Data diolah penulis, (2026)

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis secara statistik menggunakan *software EViews 12* sebagai alat bantu dalam pengolahan dan pengujian model regresi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, karena data yang digunakan memiliki dimensi waktu (*time series*) dan individu (*cross section*), yaitu data bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

3.8.1 Uji Deskriptif Statistik

Uji deskriptif statistik merupakan uji untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Seperti penyajian

data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan *modus*, *median*, *mean*, dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan *persentase* (Nasution, 2017).

3.8.2 Pemilihan Model Regresi Panel

Pemilihan model regresi data panel merupakan tahapan analisis untuk menentukan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect* (FEM), atau *Random Effect* (REM) (Falah et al., 2016).

1. Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk membandingkan antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* dengan melihat perbedaan karakteristik individu. Apabila nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$, maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Sementara jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk membandingkan antara FEM dan REM. Untuk menentukan model tersebut, Apabila nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$, maka model yang terpilih adalah FEM. Sementara jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah REM.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk membandingkan antara REM dan CEM. Untuk menentukan model tersebut, apabila nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$, maka model yang terpilih adalah REM. Sementara jika nilai *probability* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah CEM.

3.8.3 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dapat dikatakan sebagai salah satu metode statistik yang digunakan melihat pengaruh beberapa peubah prediktor terhadap satu peubah respon dengan struktur data berupa data panel (Indrasetyaningih & Wasik, 2020). Secara umum, persamaan model regresi data panel dalam penelitian ini dikembangkan dengan menyertakan unsur interaksi sebagai representasi dari variabel moderasi dan variabel kontrol yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 X_{1it} * Z + \beta_5 X_{2it} * Z + \beta_6 C_{1it} + \beta_7 C_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y : *Financial Stability*

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : *Income Diversification*

X2 : *Capital Buffer*

Z : *Inflation*

X1*Z : Interaksi antara *income diversification* dengan *inflation*

X2*Z : Interaksi antara *capital buffer* dengan *inflation*

C1 : BOPO

C2 : GDP

ϵ : *Error*

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu tahap awal dan paling signifikan dalam penelitian untuk memastikan hasil pengujian sesuai dengan prediksi saat mengevaluasi asumsi tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya perkiraan deviasi, karena tidak seluruh data bisa diterapkan bentuk regresi (Silalahi et al., 2024).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio (Budi et al., 2024). Dalam penelitian ini akan digunakan uji *Jarque-Bera Test* dengan menggunakan signifikansi 0,05. Residual model dinyatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikansi $> 0,05$. Sementara residual model tersebut tidak berdistribusi normal jika tingkat signifikansi $\leq 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) antar variabel independent dan nilai *tolerance* (Nurcahya et al., 2023). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot*, di mana nilai ZPRED (nilai prediksi) diplotkan terhadap SRESID (nilai residual). Apabila tidak terdapat pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Silalahi et al., 2024).

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menilai kebenaran suatu pernyataan tentang parameter populasi dengan menggunakan statistik seperti nilai uji t (parsial), *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan koefisien determinasi (*R-square*) untuk mengukur kecocokan model terhadap data (Al-Fidha et al., 2025).

1. Uji t dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan uji MRA untuk mengetahui apakah variabel moderasi (Z) dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Moha et al., 2023).

Untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis penelitian ditolak.

2. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah semakin mendekati nol maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien mendekati satu, maka sebaliknya menjelaskan nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Moha et al., 2023). Adapun rumus uji koefisien determinasi adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi (%)

R^2 = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada industri perbankan syariah di kawasan ASEAN selama periode 2018-2024 yang fokus pada negara-negara pionir seperti Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Pemilihan kawasan ini didasarkan pada kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan aset keuangan syariah global yang didukung oleh regulasi dan populasi muslim yang besar, serta perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) dalam mendorong inklusi keuangan syariah. Karakteristik perbankan syariah di ASEAN sangat dinamis dan bervariasi dari aspek tingkat perkembangan ekonomi, struktur perbankan, maupun regulasi keuangan lintas negara. ASEAN juga merupakan kawasan dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dan memiliki potensi besar dalam pengembangan industri keuangan syariah, sehingga menjadi laboratorium yang tepat untuk menguji berbagai teori keuangan, termasuk stabilitas perbankan guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

Melalui ruang lingkup objek tersebut, penelitian ini fokus menganalisis pengaruh *income diversification* dan *capital buffer* terhadap *financial stability* dengan *inflation* sebagai variabel kuasi moderasi. Penggabungan variabel-variabel ini penting untuk memetakan sejauh mana ketahanan struktural bank

syariah di ASEAN dalam menghadapi tekanan makroekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur keuangan syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dan praktisi perbankan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas sistem keuangan syariah di kawasan ASEAN.

4.1.2 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Berdasarkan uji statistik pada sampel penelitian 17 bank syariah periode 2018-2024 di ASEAN, jumlah total n yang digunakan dalam penelitian ini adalah 119. Dalam analisis deskriptif ini menyajikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	X1 IDIV	X2 CB	Y FS	Z INF	C1 BOPO	C2 GDP
Mean	0,205487	16,39382	148,8002	2,061513	61,83647	3,547563
Median	0,186686	11,49000	120,9250	1,870000	57,01000	4,840000
Maximum	0,490778	141,6800	1139,138	5,510000	206,1900	8,860000
Minimum	7,63E-06	4,340000	2,506000	-1,140000	11,31000	-5,460000
Std. Deviasi	0,127188	15,59887	186,3017	1,479648	39,33429	3,372103
Observations	119	119	119	119	119	119

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu *Income Diversification* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,205487 dengan nilai median sebesar 0,186686, nilai maksimum tercatat sebesar 0,490778, dan nilai minimum sebesar 7,63E-06, sedangkan standar deviasi sebesar 0,127188. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data *income*

diversification cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai mean, sehingga variasi antar bank syariah di ASEAN dalam melakukan diversifikasi pendapatan relatif rendah.

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X2 yaitu *Capital Buffer* memiliki nilai rata-rata sebesar 16,39382 dengan median sebesar 11,49000. Nilai maksimum mencapai 141,6800 dan nilai minimum sebesar 4,340000, serta standar deviasi sebesar 15,59887. Standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata menunjukkan bahwa sebagian besar nilai *capital buffer* menunjukkan variasi yang moderat. Artinya terdapat perbedaan tingkat kecukupan modal antar bank syariah di ASEAN.

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Y yaitu *Financial Stability* yang diukur menggunakan Z-Score memiliki nilai rata-rata sebesar 148,8002 dengan median sebesar 120,9250, nilai maksimum sebesar 1139,138, dan nilai minimum sebesar 2,506000, serta nilai standar deviasi sebesar 186,3017. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa data *financial stability* memiliki penyebaran yang luas, sehingga ada perbedaan yang signifikan pada tingkat stabilitas keuangan antar bank syariah di ASEAN.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel Z yaitu *Inflation*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,061513 dengan median 1,870000. Nilai maksimum tercatat sebesar 5,510000 dan nilai minimum sebesar -1,140000, serta standar deviasi sebesar 1,479648. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa tingkat inflasi pada negara-negara yang berada di kawasan

ASEAN cenderung relatif stabil dan tidak terlalu berfluktuasi selama periode penelitian, sehingga data cenderung berkumpul di sekitar nilai rata-rata.

Pada variabel *control* BOPO, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata sebesar 61,83647 dengan median 57,01000. Nilai maksimum sebesar 206,1900 dan minimum sebesar 11,31000, serta standar deviasi sebesar 39,33429. Meskipun standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, nilainya cukup besar sehingga menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi dalam tingkat efisiensi operasional bank syariah, di mana beberapa bank memiliki beban operasional yang jauh lebih tinggi dibandingkan yang lain.

Terakhir, Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel control GDP memiliki nilai rata-rata sebesar 3,547563 dengan median 4,840000. Nilai maksimum sebesar 8,860000 dan minimum sebesar -5,460000, serta standar deviasi sebesar 3,372103. Standar deviasi yang sedikit lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN cenderung berada di sekitar rata-rata, meskipun terdapat fluktuasi akibat kondisi ekonomi tertentu, seperti kontraksi ekonomi pada periode tertentu.

4.1.3 Hasil Pemilihan Model Regresi Panel

Dalam estimasi model regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk menentukan model yang paling tepat, maka diperlukan beberapa uji yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM (*Lagrange Multiplier*). Berikut merupakan tahapan uji pemilihan model regresi data panel:

1. Uji Chow

Uji chow bertujuan untuk membandingkan antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* dengan melihat perbedaan karakteristik individu. Apabila nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$, maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sementara jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Adapun hasil uji chow dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	46,007635	(16,97)	0,0000
<i>Cross-section Chi-Square</i>	255,905848	16	0,0000

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh hasil uji chow dengan nilai probabilitas cross-section Chi-Square sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Untuk menentukan model yang terbaik, apabila nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$, maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sementara jika nilai *probability (p-value)* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Adapun hasil uji hausman dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	0,930447	5	0,9680

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh hasil uji hausman dengan nilai probabilitas sebesar $0,9680 > 0,05$. Maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

3. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji LM bertujuan untuk membandingkan antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Untuk menentukan model yang terbaik, apabila nilai *probability (p-value)* $\leq 0,05$, maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sementara jika nilai *probability* $> 0,05$ maka model yang terbaik adalah *Common Effect Model* (CEM).

Adapun hasil uji LM dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

	<i>Cross-section</i>	<i>Test Hypothesis Time</i>	<i>Both</i>
<i>Beusch-Pagan</i>	261,6631 (0,0000)	2,925211 (0,0872)	264,5883 (0,0000)

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh hasil uji LM dengan nilai probabilitas atau P Breusch Pagan sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan pada setiap model yang terpilih agar dapat mengetahui kelayakan model tersebut. Model regresi yang dihasilkan perlu mengikuti distribusi normal serta terbebas dari masalah yaitu multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model berdistribusi normal atau tidak (Budi et al., 2024). Dalam penelitian ini akan digunakan uji *Jarque-Bera Test* dengan menggunakan signifikansi 0,05. Residual model penelitian dinyatakan terdistribusi normal jika tingkat signifikansi $> 0,05$. Sementara dinyatakan tidak terdistribusi normal jika tingkat signifikansi $\leq 0,05$. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

	<i>Standardized Residuals</i>
<i>Jarque-Bera</i>	3,987045
<i>Probability</i>	0,136215

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,136215 yang artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa residual model tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menghitung nilai korelasi antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) antar variabel independent dan nilai *tolerance* (Nurcahya et al., 2023). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	3215,508	1,522488	NA
X1_IDIV	11665,79	1,357800	1,124568
X2_CB	0,313395	1,201496	1,161616
Z_INF	31,39971	1,764630	1,701447
C1_BOPO	0,132942	1,268646	1,027957
C2_GDP	4,910961	1,657087	1,627823

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan hubungan korelasi antar variabel independen dalam penelitian. Nilai *tolerance* > 10 dan nilai VIF semua ≤ 10 . Dengan demikian, model dalam penelitian ini dinyatakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji ketidaksamaan varians model regresi terjadi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai probabilitas dari tiap variabel untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas, dan jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16,68300	26,89478	-0,620306	0,5363
X1_IDIV	0,081403	0,095743	0,850225	0,3970
X2_CB	35,97197	18,59042	1,934973	0,0555
Z_INF	1,065304	0,946512	1,125506	0,2628
C1_BOPO	6,417181	6,354958	1,009791	0,3148
C2_GDP	0,169381	0,169381	0,450142	0,6535

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai probabilitas masing-masing variabel independen X1 sebesar $0,3970 > 0,05$ dan X2 sebesar $0,0555 > 0,05$. Variabel Z sebesar $0,2628 > 0,05$ serta kedua variabel *control* C1 sebesar $0,3148 > 0,05$ dan C2 sebesar $0,6535 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dan untuk variabel moderasi hasil pengujian hipotesis menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) maka digunakan tingkat sigifikansi 0,05. Untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka Hipotesis Diterima.

Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Adapun hasil uji t dan *Moderated Regression Analysis* dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji t dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-103,2910	64,53587	-1,600520	0,1123
X1 IDIV	648,2921	116,3179	5,573449	0,0000
X2 CB	7,116248	1,402257	5,074852	0,0000
Z INF	34,96379	9,788154	3,572051	0,0005
X1*Z	-147,5455	39,26527	-3,757659	0,0003
X2*Z	-0,746544	0,264367	-2,823891	0,0056
C1 BOPO	0,080758	0,342349	0,235893	0,8140
C2 GDP	1,945813	2,098980	0,927028	0,3559

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan perolehan hasil pada tabel 4.8, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

a. H1: Pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability*.

Dengan nilai koefisien sebesar 648,2921 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang artinya $< 0,05$, maka H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Income Diversification* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* bank syariah di ASEAN 2018-2024.

b. H2: Pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability*. Dengan nilai

koefisien sebesar 7,116248 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang artinya $< 0,05$ maka H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Buffer* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* bank syariah di ASEAN 2018-2024.

c. H3: Pengaruh *Inflation* terhadap *Financial Stability*. Dengan nilai

koefisien sebesar 34,96379 dan nilai probabilitas sebesar 0,0005 yang artinya $> 0,05$ maka H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *inflation* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* bank syariah di ASEAN 2018-2024.

d. H4: Pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability*

dimoderasi oleh *Inflation*. Dengan nilai koefisien sebesar -147,5455 dan nilai probabilitas sebesar 0,0003 yang artinya $< 0,05$ maka H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *inflation* mampu memoderasi pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability* bank

syariah di ASEAN 2018-2024. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa *inflation* memperlemah hubungan antara *Income Diversification* dan *Financial Stability*.

- e. H5: Pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability* dimoderasi oleh *Inflation*. Dengan nilai koefisien sebesar -0,746544 dan nilai probabilitas sebesar 0,0056 yang artinya $< 0,05$ maka H5 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *inflation* mampu memoderasi pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability* bank syariah di ASEAN 2018-2024. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa *inflation* memperlemah hubungan antara *Capital Buffer* dan *Financial Stability*.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun sisanya dipengaruhi variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah semakin mendekati nol maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien mendekati satu, maka sebaliknya menjelaskan nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Moha et al., 2023).

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-Squared	0,520380
Adjusted R-Squared	0,490133

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,490133. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Income Diversification*, *Capital Buffer*, dan *Inflation* mampu menjelaskan variabel *Financial Stability* sebesar 49,01%. Sedangkan sisanya sebesar 52,04% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability* Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *income diversification* berpengaruh signifikan terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Artinya, semakin beragam sumber pendapatan yang dimiliki bank syariah, maka semakin kuat tingkat stabilitas keuangannya. Temuan ini sejalan dengan *portfolio theory* yang dikemukakan oleh Markowitz (1952), yaitu diversifikasi mampu mengurangi risiko melalui penyebaran sumber pendapatan sehingga volatilitas pendapatan menjadi lebih rendah.

Secara empiris struktur pendapatan bank syariah di ASEAN selama periode 2018–2024 masih didominasi oleh *financing income* sedangkan kontribusi *non-financing income* relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur pendapatan belum terdiversifikasi secara optimal, sehingga berpotensi meningkatkan risiko konsentrasi pendapatan ketika terjadi perlambatan ekonomi, peningkatan pembiayaan bermasalah, maupun ketidakpastian global. Dengan demikian, kondisi empiris ini memperkuat *portfolio theory* yang menyatakan bahwa kurangnya diversifikasi akan

meningkatkan eksposur risiko dan pada akhirnya dapat melemahkan stabilitas keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shahriar et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *income diversification* mampu menurunkan volatilitas laba bank, serta penelitian Cheema et al. (2023) dan Adem (2022) yang menegaskan bahwa *income diversification* dapat mengurangi risiko konsentrasi dan menjaga keberlanjutan stabilitas keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, pengembangan sumber pendapatan non-pembiayaan seperti *fee-based income*, layanan digital, jasa transfer, *trade finance*, dan layanan perbankan syariah lainnya menjadi strategi penting untuk mengurangi konsentrasi risiko sekaligus memperkuat *financial stability* bank syariah (Falestiya & Arifin, 2024).

Dalam perspektif Islam, hasil penelitian ini tercermin dalam Q.S Al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

Ayat ini menjelaskan larangan bagi umat Islam untuk melakukan tindakan yang dapat menimbulkan kerugian atau kebinasaan. Prinsip tersebut mencerminkan pentingnya pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas ekonomi. Dalam penelitian ini, *income diversification* merupakan strategi pengelolaan risiko melalui pengembangan berbagai sumber pendapatan sehingga bank syariah tidak bergantung pada satu jenis pendapatan. Strategi tersebut sejalan

dengan prinsip kehati-hatian dalam ekonomi Islam karena bertujuan menjaga keberlangsungan usaha, melindungi dana masyarakat, serta mewujudkan kemaslahatan. Oleh karena itu, bank syariah di ASEAN perlu terus mengembangkan inovasi sumber pendapatan yang halal agar *financial stability* tetap terjaga secara berkelanjutan (Putra et al., 2025).

4.2.2 Pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability* Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital buffer* berpengaruh signifikan terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Artinya, semakin tinggi *capital buffer* yang dimiliki bank syariah, maka semakin kuat tingkat stabilitas keuangan bank tersebut (Pratomo et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kelebihan modal di atas ketentuan minimum mampu meningkatkan kemampuan bank syariah dalam menyerap potensi kerugian yang tidak terduga, sehingga operasional bank syariah tetap berjalan dengan baik ketika menghadapi tekanan ekonomi (Hendra & Bustaman, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *agency theory* oleh (Jensen & Meckling, 1976) yang menjelaskan bahwa kecukupan modal dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi perilaku pengambilan risiko yang berlebihan oleh manajemen. *Capital buffer* yang memadai dapat mengurangi potensi moral hazard karena manajemen cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan risiko (Suib & Pradana, 2023). Secara empiris, tingkat kecukupan modal bank syariah di ASEAN selama periode

2018–2023 menunjukkan adanya perbedaan antarnegara. Indonesia mengalami tren peningkatan dari 20,1% menjadi 25,41%, Malaysia relatif stabil pada kisaran 17% sampai 18%, sedangkan Brunei Darussalam mengalami penurunan dari 18,1% menjadi 15,9% (IFSB, 2024). Perbedaan ini menunjukkan bahwa kemampuan bank syariah dalam membentuk *capital buffer* tidak merata, yang mencerminkan adanya perbedaan kebijakan dan perilaku manajemen dalam mengelola risiko di masing-masing bank syariah ASEAN.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Afifa & Iqbal (2025) dan Subakti et al. (2024) yang menyatakan bahwa *capital buffer* yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan menghadapi *shock* ekonomi. Dalam perspektif Islam, hasil penelitian ini tercermin dalam Q.S Yusuf ayat 47-48 yang berbunyi:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: “(Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.”

Ayat ini menjelaskan strategi Nabi Yusuf AS dalam mengelola hasil panen pada masa subur untuk menghadapi masa krisis. Ayat tersebut menggambarkan pentingnya penyimpanan cadangan pada kondisi ekonomi yang baik sebagai bentuk antisipasi terhadap periode yang sulit. Prinsip ini sejalan dengan konsep *capital buffer* dalam perbankan syariah, yaitu penyediaan modal di atas ketentuan minimum yang berfungsi untuk menyerap

potensi kerugian ketika terjadi tekanan ekonomi. Dengan demikian, *capital buffer* berperan dalam menjaga keberlanjutan dan memperkuat *financial stability* bank syariah. Pada bank syariah di ASEAN penerapan *capital buffer* menjadi semakin penting mengingat adanya perbedaan kondisi ekonomi, tingkat risiko, serta dinamika makroekonomi antarnegara yang dapat memengaruhi ketahanan perbankan syariah.

4.2.3 Pengaruh *Inflation* terhadap *Financial Stability* Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *inflation* sebagai variabel kuasi berpengaruh signifikan terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan inflasi diikuti dengan peningkatan stabilitas keuangan bank syariah. Artinya, bank syariah di ASEAN mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi makroekonomi melalui penerapan manajemen risiko yang lebih baik, penguatan kualitas pembiayaan, serta pengelolaan modal yang memadai (Lovika et al., 2026).

Dalam perspektif makroekonomi, inflasi berpotensi meningkatkan biaya operasional bank dan menurunkan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaan (Awdeh et al., 2024). Sementara itu, berdasarkan *agency theory*, kemampuan bank syariah dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah tekanan inflasi bergantung pada keputusan manajemen dalam menerapkan pengelolaan risiko, menjaga kualitas pembiayaan, dan memperkuat permodalan. Dengan demikian, respons manajemen yang cepat

dan prudent mampu meminimalkan potensi moral hazard serta menjaga stabilitas keuangan bank (Lovika et al., 2026; Annizar & Junarsin, 2025).

Secara empiris, kondisi makroekonomi di ASEAN selama periode penelitian menunjukkan bahwa inflasi berada pada tingkat yang relatif moderat dan fluktuatif. Inflasi meningkat setelah pandemi COVID-19 akibat gangguan rantai pasok global dan kenaikan harga energi. Meskipun demikian, bank syariah di ASEAN tetap menunjukkan pertumbuhan aset dan mampu mempertahankan fungsi intermediasi. Kondisi tersebut didukung oleh karakteristik pembiayaan syariah yang berbasis aset serta penggunaan akad dengan margin atau nisbah yang telah disepakati sejak awal, sehingga tidak terpengaruh secara langsung oleh perubahan suku bunga. Selain itu, bank syariah juga memperketat analisis kelayakan pembiayaan, meningkatkan kualitas aset, dan memperkuat manajemen risiko (Akbar et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa dampak inflasi terhadap stabilitas keuangan dapat dimitigasi melalui mekanisme internal perbankan yang adaptif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Etika (2025) yang menegaskan bahwa volatilitas inflasi dalam jangka panjang dapat dimitigasi secara efektif melalui tata kelola margin dan pengelolaan risiko yang *prudent*. Oleh karena itu, pada bank syariah di ASEAN inflasi tidak selalu berdampak negatif terhadap *financial stability* apabila dikelola dengan strategi yang tepat. Dalam perspektif Islam, hasil penelitian ini sejalan dalam hadis Rasulullah yang berbunyi:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكِ بْنِ سِنَانٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Artinya: “*Dari Abu Sa’id Sa’d bin Malik bin Sinan al-Khudri Radhyallahu anhu, Rasûlullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain.” (HR. Ibn Majah No. 2340, Ahmad dalam Musnad Ahmad, dan Malik dalam Al-Muwaththa’).*

Hadis tersebut menegaskan larangan untuk menimbulkan kerugian atau bahaya dalam aktivitas ekonomi, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Prinsip tersebut sejalan dengan penelitian ini, di mana inflasi merupakan variabel makroekonomi yang dapat meningkatkan risiko pembiayaan, menekan daya beli, serta memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah khususnya di ASEAN dituntut untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang efektif agar tetap mampu menjaga *financial stability* serta menjalankan fungsi intermediasi secara optimal di tengah tekanan inflasi (Fatoni, 2022).

4.2.4 Inflation Mampu Memoderasi Pengaruh *Income Diversification* terhadap *Financial Stability* Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *inflation* mampu memoderasi pengaruh *income diversification* terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa inflasi memperlemah pengaruh *income diversification* terhadap *financial stability*. Artinya, semakin tinggi inflasi, maka semakin lemah kemampuan *income diversification* dalam meningkatkan *financial stability* bank syariah di ASEAN. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun bank syariah telah mengembangkan berbagai sumber pendapatan nonpembiayaan, tekanan inflasi tetap dapat mengurangi kontribusi strategi

tersebut terhadap stabilitas keuangan melalui peningkatan biaya operasional, penurunan daya beli masyarakat, serta meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *portfolio theory* yang dikemukakan oleh Markowitz (1952), yaitu diversifikasi mampu mengurangi risiko yang bersifat spesifik, tetapi tidak dapat menghilangkan risiko sistematis seperti inflasi. Ketika inflasi meningkat, ketidakpastian makroekonomi juga meningkat sehingga manfaat *income diversification* menjadi kurang optimal (Shabir et al., 2024). Secara empiris, inflasi di ASEAN meningkat setelah pandemi COVID-19 akibat gangguan rantai pasok global dan kenaikan harga energi. Kondisi tersebut meningkatkan tekanan terhadap biaya operasional bank, kemampuan bayar nasabah, dan kualitas pembiayaan. Akibatnya, meskipun bank syariah telah mengembangkan sumber pendapatan non-pembiayaan, efektivitas *income diversification* dalam menjaga stabilitas keuangan menjadi lebih rendah dibandingkan ketika inflasi berada pada tingkat yang lebih stabil.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra et al. (2025) yang menyatakan bahwa inflasi dapat menekan efektivitas *income diversification* pada bank syariah akibat meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan risiko usaha. Selain itu, penelitian Mustofa et al. (2023) juga menunjukkan bahwa tekanan inflasi dapat memperbesar risiko pembiayaan bermasalah sehingga manfaat diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank menjadi kurang

optimal. Dalam perspektif Islam, hasil penelitian ini sejalan dengan Q.S. Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*"

Ayat ini mengajarkan pentingnya evaluasi dan persiapan menghadapi masa depan. Setiap individu maupun lembaga harus melakukan perencanaan dan antisipasi terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Dalam penelitian ini, bank syariah tidak cukup hanya melakukan *income diversification*, tetapi juga perlu mengantisipasi risiko inflasi melalui penguatan manajemen risiko, efisiensi operasional, dan pengelolaan pembiayaan agar stabilitas keuangan tetap terjaga.

4.2.5 Inflation Mampu Memoderasi Pengaruh *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability* Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *inflation* juga mampu memoderasi pengaruh *capital buffer* terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa *inflation* memperlemah pengaruh *capital buffer* terhadap *financial stability*. Artinya, semakin tinggi inflasi, maka semakin lemah kemampuan *capital buffer* dalam memperkuat stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN.

Dalam perspektif *agency theory*, tekanan inflasi meningkatkan kompleksitas pengelolaan bank, sehingga manajemen menghadapi tuntutan yang lebih besar dalam menjaga kinerja dan stabilitas bank. Kondisi ini dapat memengaruhi perilaku pengambilan keputusan, khususnya dalam pengelolaan risiko dan kecukupan modal, di mana manajer dituntut untuk tetap menjaga kepentingan pemilik melalui penguatan *capital buffer* (Kholis et al., 2023). Selain itu, inflasi juga dapat meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah dan menurunkan kualitas aset, sehingga memperbesar tekanan terhadap permodalan bank (Sutrisno & Widarjono, 2024).

Secara empiris, pada bank syariah di ASEAN periode 2018–2024, tekanan inflasi pascapandemi mengalami peningkatan disertai kenaikan *cost of fund* dan menurunkan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaan, sehingga *capital buffer* lebih banyak terserap untuk menjaga ketahanan jangka pendek dibandingkan memperkuat stabilitas keuangan jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maudy et al. (2024) yang menyatakan bahwa inflasi dapat menekan kualitas aset, profitabilitas, dan ketahanan bank.

Dalam perspektif ekonomi Islam, fenomena melemahnya fungsi *capital buffer* ini dapat dinalisis melalui pemikiran moneter Al-Maqrizi, di mana inflasi makroekonomi yang terjadi dikategorikan sebagai *human error inflation* (inflasi akibat kesalahan manusia) yang merusak keseimbangan pasar dan menciptakan ketidakpastian sistemik. Oleh karena itu, bank syariah dituntut untuk menerapkan prinsip amanah (integritas) dan mas'uliyah (akuntabilitas)

dalam pengelolaan modal, sehingga *capital buffer* dapat dikelola secara optimal untuk menjaga stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Income diversification* dan *Capital Buffer* terhadap *Financial Stability* dengan *Inflation* sebagai variabel moderasi pada bank syariah di ASEAN periode 2018-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Income Diversification* berpengaruh signifikan terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin beragam sumber pendapatan yang dimiliki bank syariah, maka semakin baik tingkat stabilitas keuangannya. *Income diversification* mampu mengurangi ketergantungan pada pendapatan pembiayaan sehingga meningkatkan ketahanan bank terhadap risiko ekonomi. Oleh karena itu, bank syariah di ASEAN perlu terus mengembangkan sumber pendapatan non-pembiayaan untuk menjaga stabilitas keuangan.
2. *Capital Buffer* berpengaruh signifikan terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Hal ini menunjukkan bahwa *capital buffer* yang memadai mampu memperkuat kemampuan bank syariah dalam menyerap kerugian, menjaga kepercayaan nasabah, dan menghadapi ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, *capital buffer* menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan bank syariah di ASEAN.

3. *Inflation* berpengaruh signifikan terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu beradaptasi terhadap tekanan inflasi melalui pengelolaan risiko, kualitas pembiayaan, dan permodalan yang baik sehingga stabilitas keuangan tetap terjaga.
4. *Inflation* mampu memoderasi pengaruh *income diversification* terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan inflasi memperlemah efektivitas *income diversification* dalam meningkatkan *financial stability* bank syariah di ASEAN. Oleh karena itu, bank syariah di ASEAN perlu mengoptimalkan *income diversification* dan memperkuat manajemen risiko agar stabilitas keuangan tetap terjaga di tengah tekanan inflasi.
5. *Inflation* mampu memoderasi pengaruh *capital buffer* terhadap *financial stability* bank syariah di ASEAN periode 2018-2024. Koefisien interaksi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa *inflation* memperlemah pengaruh *capital buffer* dalam meningkatkan *financial stability* bank syariah di ASEAN. Oleh karena itu, bank syariah di ASEAN perlu menjaga kecukupan modal dan menerapkan manajemen risiko yang *prudent* agar stabilitas keuangan tetap terjaga pada kondisi inflasi yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penelitian ini memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak terkait di masa mendatang, antara lain:

1. Bank syariah di ASEAN

Disarankan untuk meningkatkan strategi *income diversification*, khususnya melalui pengembangan produk berbasis *fee*, untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan pembiayaan dan menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, bank perlu mengelola *capital buffer* secara optimal dengan tetap memperhatikan efektivitas penggunaannya, mengingat kondisi inflasi dapat mempengaruhi peran modal dalam menjaga stabilitas. Peningkatan manajemen risiko juga diperlukan agar bank mampu menghadapi tekanan ekonomi, terutama dalam kondisi inflasi yang berfluktuasi.

2. Bagi pemangku kepentingan

Diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang adaptif terhadap kondisi makroekonomi, khususnya inflasi, dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan perbankan. Selain itu, regulator dapat mendorong penguatan struktur pendapatan bank serta memastikan kecukupan permodalan melalui kebijakan yang mendukung ketahanan industri perbankan syariah di kawasan ASEAN.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi *financial stability*, baik dari faktor internal maupun eksternal, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau data terbaru. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian atau menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, khususnya dalam mengkaji peran variabel moderasi seperti inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., & Younas, Z. I. (2021). How Do Bank Capital and Capital Buffer Affect Risk : Empirical Evidence from Large US Commercial Banks. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 2, 109–131. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2021-0016>
- Adem, M. (2022). Impact of Diversification on Bank Stability: Evidence from Emerging and Developing Countries. *Discrete Dynamics in Nature and Society*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/7200725>
- Adem, M. (2023). Impact of income diversification on bank stability: a cross-country analysis. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 133–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2022-0093>
- Aisyah, E. N., & Roziqin, M. K. (2025). How Do Sustainable Growth Rate Affect Financial Performance of Islamic Banking? Evidence In Southeast Asia Region. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 11(3), 869–882. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17358/jabm.11.3.869>
- Akbar, A., Eril, E., Abdullah, M. W., & Awaluddin, M. (2022). Manajemen Risiko di Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.162>
- Al-faryan, M. A. S. (2024). Agency theory , corporate governance and corruption : an integrative literature review approach. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2337893>
- Al-Fidha, N., Sumarlin, S., & Syariati, N. E. (2025). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran , Pengendalian Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan Kualitas Laporan Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Indonesian Journal of Taxation and Accounting*, 3(1), 56–71.
- Ali, A. H., & Widarjono, A. (2025). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan dan

- Variabel Internal Bank Terhadap Keuntungan Bank Syariah. *Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(21), 1–11.
- Andreansyah, A., Sidiq, M. S., Putri, A. S., & Dasman, S. (2023). Pengaruh Strategi Diversifikasi Portofolio Dalam Mengelola Risiko Dan Memaksimalkan Return Investasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 12(1), 8–15.
- Annizar, R. A., & Junarsin, E. (2025). Mudharabah , musyarakah , financing risk , and performance of Islamic banks : Empirical evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 11(1), 131–142. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol11.iss1.art9>
- Awdeh, A., Moussawi, C. El, & Hamadi, H. (2024). The impact of inflation on bank stability: evidence from MENA banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 17(2), 379–399. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2023-0388>
- Azhari, Z. N. A., & Erdkhadifa, R. (2025). Factor Affecting Capital Buffer In Indonesia Islamic Banking by Panel Regression Approach. *Jurnal Musharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 3092–3103.
- Aznandy, I. A., & Yanuar, Y. (2023). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas dan Risiko bank Umum Konvensional di Indonesia Dalam Masa pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8, 16–28.
- Bogari, A. (2024). Income diversification and bank stability in the MENA region : Threshold effects. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(14), 1–24.
- Bouzidi, F. M., Nefzi, A. A., & Yousif, M. Al. (2024). Impact of International Oil Price Shocks and Inflation on Bank Efficiency and Financial Stability : Evidence from Saudi Arabian Banking Sector. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(543), 1–28.
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang

- Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Cakhyaneu, A., & Apriyani, R. (2022). Capital Buffers Determination of Islamic Banks in Indonesia Determinan Capital Buffer s Bank Umum Syariah di Indonesia perbankan . Selain berfungsi untuk memenuhi persyaratan regulator perbankan , modal juga berfungsi pentingnya permodalan bagi bank , Oto. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 760–771. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp760-771>
- Cheema, A. S., Rashid, A., & Rizwan, F. (2023). The Impact of Islamic and Conventional Banking Competition on Financial Stability. *Global Economics Review*, VIII(II), 115–128. [https://doi.org/10.31703/ger.2023\(viii-ii\).09](https://doi.org/10.31703/ger.2023(viii-ii).09)
- Chowdhury, T., Karim, R. Al, Awanis, A., & Rownak, A. (2024). Does the Size of a Bank Moderate the Relationship Between Income, Asset Diversification, and Bank Stability? *International Journal of Financial Studies*, 12(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijfs12040125>
- Cihak, M., & Hesse, H. (2010). Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Services Research*, 38(2), 95–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10693-010-0089-0>
- D, L. A., Nusantara, S. T. D., Laba, A. R., Ali, M., & Soebarsah, M. (2019). Determinants of Islamic Banking Stability in Indonesia Determinants of Islamic Banking Stability in Indonesia. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 9(7), 654–669. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v9-i7/6158>
- Darma, S. (2022). Peran Pemerintah Indonesia Dan Malaysia Dalam Mendukung Implementasi Teknologi Keuangan Islam Pada Aspek Regulasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi ...*, 5(2), 2185–2198. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/814%0Ahttps://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/downloa>

- Duong, Q. N., Tran, N. T., & Dang, T. P. T. (2025). Income diversification and liquidity risk in ASEAN-5 banks : A Bayesian perspective. *Journal Pone*, 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0316949>
- Dwinanda, I. Z., & Sulistyowati, C. (2021). The Effect Of Credit Risk And Liquidity Risk On Bank Stability. *JJET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 6(2), 255–266. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i2.31144>
- Etika, C. (2025). Stabilitas keuangan bank syariah dan faktor makroekonomi di indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(1), 228–234.
- Falah, B. Z., Mustafid, M., & Sudarno, S. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani. *JURNAL GAUSSIAN*, 5(4), 611–621.
- Falestiya, A., & Arifin, Z. (2024). Pengaruh Ukuran Bank , Makro Ekonomi , Risiko Bank , Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15(September).
- Farag, K., Ali, L., Mutai, N. C., Luqman, R., & Mahmoud, A. (2025). Machine Learning for Predicting Bank Stability : The Role of Income Diversification in European Banking. *FinTech*, 4(21), 1–19.
- Fatoni, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan , Domestik Bruto Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia : Bukti Empiris Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 140–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/jieb.v19i2.7124>
- Griastana, P. A. G. (2025). Investment decision making through the markowitz model: optimal portfolio analysis of idx30 index stocks. *Journal of Economics, Business, and Accounting*, 8, 318–327.
- Hasan, M., & Dridi, J. (2011). The Effects of the Global Crisis on Islamic and Conventional Banks: A Comparative Study. *Journal of International*

- Commerce Economics and Policy*, 2(2), 163–200.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1142/S1793993311000270>
- Hendra, H., & Bustaman, Y. (2024). *Analysis of Capital Buffer and Revenue Diversification on Banking Stability wIn Indonesia* (Vol. 2024, Issue Incogite). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-585-0>
- Hisan, U. F. C., Septiarini, D. F., & Filianti, D. (2020). Analysis Of The Factors That Influence Islamic Bank Capital Buffers In Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 80–93. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n1.p80-93>
- IFSB. (2024). *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024*. <https://www.ifsb.org>
- Indrasetianingsih, A., & Wasik, T. K. (2020). Model regresi data panel untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di pulau madura. *JURNAL GAUSSLIAN*, 9(3), 355–363.
- Irvan, I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2023). Filosofi penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 1965–1976.
- Joudar, F., Msatfa, Z., Metwalli, O., Mouabid, M., & Dinar, B. (2023). Islamic Financial Stability Factors : An Econometric Evidence. *Economies*, 11(79), 1–13.
- Kabir, N. M., Worthington, A., & Gupta, R. (2015). Comparative credit risk in Islamic and conventional bank. *Pacific-Basin Finance Journal*, 34, 327–353. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.06.001>
- Kenedi, K., Farida, G., & Hidayatullah, R. (2023). The Nexus Between Financial Stability And Economic Growth In Southeast Asia. *Edunomika*, 07(02), 1–10.
- Kholis, N., Kholis, N., & Ekowati, V. M. (2023). Operational Risk Control Strategy in Sharia Cooperatives 12 1. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), 45–58. <https://doi.org/10.35891/ml.v15i1.3942>

- Lahouel, B. Ben, Taleb, L., Zaied, Y. Ben, & Managi, S. (2024). Financial stability, liquidity risk and income diversification: Evidence from European banks using the CAMELS–DEA approach. *Annals of Operations Research*, 334, 391–422. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10479-022-04805-1>
- Lestari, D. R., & Suprayogi, N. (2020). The Effect Of Internal And Macroeconomic Factors On The Stability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia For 2012-2018 Period. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2062–2073. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2062-2073>
- Lestari, S., & Arfiansyah, M. A. (2025). Analysis Of The Influence Of Macroeconomic Variables On Credit Risk In Syariah Banks In Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 8(2), 1043–1058. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis>
- Lovika, F. D., Afrianty, N., & Hariyadi, R. (2026). Profit Sharing Ratio, BI Rate, and Inflation to Improve Mudharabah Deposits. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 280–292. <https://doi.org/10.26740/jaj.v17n2.p.280-292>
- Lukman, L., Ridloah, S., & Humaira, H. (2023). Board Characteristics and Financial Performance of Companies from the Agency Theory Perspective. *JOSS : Journal of Soc Ial Science*, 2(9), 78–102.
- Mahayani, N. P. M., & Suarjaya, A. A. G. (2019). Penentuan Portofolio Optimal Berdasarkan Model Markowitz Pada Perusahaan Infrastruktur. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3057–3085.
- Mahmudah, S., Rini, W. L., & Majid, A. M. (2024). The Role of Portfolio Theory in Risk Management and Investment Decision Making. *Magister Manajemen Strategis Dan Terapan*, 1(1), 30–36.
- Maudy, M., Andriana, I., Mu'izzuddin, M., & Widiyanti, M. (2024). The Effect of Efficiency and Inflation Rate on the Financial Stability of Banks in Asean-5 Countries. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 11(4), 110–117.

- Maulida, N. A., & Arfiansyah, M. A. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 12(2), 253–273.
- Moha, N. A., Mokodompit, W. S., & Anu, Z. S. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juli, 9(14), 553–562. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8180371>
- Mubarok, F., Wibowo, M., & Latif, S. D. H. (2024). Safeguarding Stability and Enhancing Profitability : The Case of Islamic Banking in Indonesia. *IJIEF: International Journal of Islamic Economics and Finance*, 7(January), 95–112.
- Muhsinin, M. (2023). Manajemen Konflik Pada Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), 4430–4439.
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. 5(12), 5937–5948.
- Mustofa, M. T. L., Pratama, A. A. N., Wicaksono, P. N., Pasagi, Y., & Rini, P. (2023). Analysis Of Non-Performing Financing In Mediating The Influence Of Income Diversification , Inflation , Gross Domestic Product , And Size Of The Bank On Stability. *Jurnal Ekonomi*, 12(04), 933–939.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Nawir, J., Huridi, M. H., Hidayati, S., J, I. A., & Hadi, A. R. A. (2025). Does Inflation Influence Banking Performance ? – Empirical Evidence from Malaysia and Indonesia. *Contemporary Economics*, 19(2), 240–253. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.564>
- Novita, N. (2021). Tinjauan Stabilitas Keuangan Bank Melalui Tingkat Persaingan Dan Diversifikasi Pendapatan : Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fairness*, 5(3), 153–164.

- Nufus, K., Ruknan, R., Mahmudi, C., & Amelinda, I. F. (2025). The Effect Of Liquidity Risk , Capital Buffer , And Income Diversification On Financial Stability Of Banks In Indonesia. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(5), 1195–1205. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i5.5009>
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Oktaviana, U. K., & Miranti, T. (2025). Modeling technology and profitability as moderators of competition , efficiency , and risk in Islamic bank stability. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11(2), 1049–1078. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol11.iss2.art15>
- Ozili, P. K. (2025). Financial inclusion and bank stability : evidence from capital buffer and capital adequacy ratio. *Perspectives on Global Development and Technology*, 18(1), 109–129.
- P, G. B. L., Kusnendi, K., & Utami, S. A. (2020). The Influence of Inflation , Exchange Rates , CAR and NPF to Stability of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2019 adverse market condition and. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(21), 29–54.
- Polii, C. G., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 13–24.
- Pratomo, W. A., Warokka, A., Yudaruddin, R., & Aqmar, aina Z. (2025). Economic Freedom and Banking Performance : Capital Buffers as the Key to Profitability and Stability in Liberalized Markets. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(10), 2–25.
- Putra, M. D., Dedat, M., Akasumbawa, D., & Rukmana, L. (2025). Determinants

- Of Income Diversification In Indonesian Islamic Banks : An Ardl Approach. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 11(1), 25–37.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ieconomics.v11i1.28336>
- Putri, A. A., Iqbal, M., & Ermawati, L. (2025). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *I-FINANCE*, 11(01), 1–18.
- Putrie, B. A. B., & Mappanyukki, R. (2022). The Impact of Total Bank Assets, Income Diversification, and Financial Inclusion on the Stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia With a Moderating Variable for the 2014-2019 Capital Buffer. *Asian Journal of Social Science Studies*, 7(1), 46.
<https://doi.org/10.20849/ajsss.v7i1.990>
- Rahmawati, Z. M. B., Miranti, T., Oktaviana, U. K., & Kornitasari, Y. (2025). Shirkah : Journal of Economics and Business Do Political Risks Influence Sharia Bank Stability? The Case of Southeast Asia. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 10(2), 294–311.
- Rohimah, W., & Oktaviana, U. K. (2024). The Determinants of Financial Stability of Islamic Banks in ASEAN. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(1), 26–41.
- Sandy, A., & Wasiaturrahma, W. (2024). Diversifikasi Pendapatan Dan Korupsi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Negara Asean Tahun 2010-2021. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 8(2), 1630–1646.
- Sari, R. N., & Pangestuty, F. W. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Stabilitas Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia Periode 2008-2022. *Islamic Economics and Finance*, 3(2), 419–432.
- Selasi, D., Vidiati, C., & Munajim, A. (2022). Pertumbuhan Bank Syariah di ASEAN: Dalam Sejarah The Growth of Islamic Banks in ASEAN: In History. *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, 3, 157–171.

- Shabir, M., Jiang, P., Shahab, Y., Wang, W., Isik, O., & Mehroush, I. (2024). Diversification and bank stability: Role of political instability and climate risk. *International Review of Economics & Finance*, 69(B), 63–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.10.009>
- Shahriar, A., Mehzabin, S., & Azad, M. A. K. (2023). Diversification and bank stability in the MENA region. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100520. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100520>
- Siddika, A., Sarwar, A., Tareq, M. A., & Siddiqua, P. (2025). Between Stability and Exposure : The Dual Effects of Income Diversification on Bank Risk. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(11), 1–17.
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., & Situmorang, D. (2024). Hasil Perhitungan Asumsi Klasik : Tentang Uji Autokorelasi, Normalitas, Dan Heterokedatisitas. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12), 218–225.
- Subakti, H., Rokan, M. K., & Harahap, M. I. (2024). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Stabilitas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 721–737.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suib, M. S., & Pradana, B. D. (2023). Risk Mitigation of Mitraguna Financing to Collectability 5 Customers at Bank Syariah Indonesia. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(2), 255–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/ml.v14i2.3865>
- Sulistiawati, T., Nabila, P. O., Arman, A., Adam, N. M., & Manda, G. S. (2025). Analisis Manajemen Risiko Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2023-2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(November), 245–252. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12000>

p-ISSN:

- Susanto, F. O., Noval Adib, & Arum Prastiwi. (2024). The Impact Of Revenue Diversification On Bank Profitability And Stability: Evidence From Indonesia Banking Industry. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(4), 989–1006. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i4.36770>
- Sutrisno, S., & Widarjono, A. (2024). Determinants of capital buffer in Islamic banks : the lesson from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2331707>
- Tajik, O., Golzar, J., & Noor, S. (2024). Purposive Sampling. *International Journal of Education and Language Studies*, 2(November), 1–9. <https://doi.org/10.22034/ijels.2025.490681.1029>
- Thoyyibah, T. H., & Amir, F. (2024). Pengaruh Inflasi dan Jumlah Pengangguran Terhadap NPF Bank Umum Syariah di Indonesia. *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 10(02), 289–303.
- Trinh, P. T. T., & Nhan, L. P. A. (2023). The Global Factors Driving Common Inflation in ASEAN. *Global Business and Finance Review*, 28(4), 90–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.4.90>
- Utami, A. P. W., Juniwati, E. H., Pakpahan, R., Nugraha, H., & Hazma, H. (2025). An Analysis of the Determinants of Non-Performing Financing in Islamic Commercial Banks in Indonesia during the 2015 – 2024 Period. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 6(1), 53–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/jaief.v6i1.6773>
- Wibowo, B. (2016). Stabilitas Bank , Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan : Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(2), 172–195.
- Widarjono, A., & Sidiq, S. (2022). The Sectoral Financing Diversification and the Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *JEBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 201–219. <https://doi.org/10.20473/jebis.v8i2.36316>

Yuniar, D. F., Wijaya, A. L., & Aviyanti, R. D. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko, Fee Based Income Dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 6, September 2024*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.
Tabel Data Penelitian

Bank Syariah	Tahun	Income Diversification (X1)	Capital Buffer (X2)	Financial Stability (Y)	Inflation (Z)	BOPO (C1)	GDP (C2)	X1*Z	X2*Z
Bank Muamalat Indonesia	2018	0,176502216	4,34	431,476	3,13	98,24	5,17	0,55245	13,5842
	2019	0,306454727	4,42	433,213	2,72	99,50	5,02	0,83356	12,0224
	2020	0,309221771	7,21	529,444	1,68	99,45	-2,07	0,51949	12,1128
	2021	0,328225303	15,76	826,127	1,87	99,29	3,70	0,61378	29,4712
	2022	0,472873059	24,7	1139,138	5,51	96,62	5,31	2,60553	136,097
	2023	0,415632045	21,42	1022,758	2,61	99,41	5,05	1,0848	55,9062
	2024	0,409603772	20,48	990,449	1,57	99,04	5,03	0,64308	32,1536
BTPN Syariah	2018	7,6286E-06	32,9	17,529	3,13	62,40	5,17	2,4E-05	102,977
	2019	7,96E-06	36,57	19,124	2,72	58,07	5,02	2,2E-05	99,4704
	2020	1,08448E-05	41,44	18,614	1,68	72,42	-2,07	1,8E-05	69,6192
	2021	9,55607E-06	50,27	22,689	1,87	59,97	3,70	1,8E-05	94,0049
	2022	2,44313E-05	45,66	21,406	5,51	58,12	5,31	0,00013	251,587
	2023	2,12133E-05	43,6	19,055	2,61	76,24	5,05	5,5E-05	113,796
	2024	1,61991E-05	45,16	19,565	1,57	75,37	5,03	2,5E-05	70,9012
Bank Mega Syariah	2018	0,392441845	12,54	19,716	3,13	93,84	5,17	1,22834	39,2502
	2019	0,378180163	11,96	19,147	2,72	93,71	5,02	1,02865	32,5312
	2020	0,090222859	16,15	23,775	1,68	85,52	-2,07	0,15157	27,132
	2021	0,429721234	17,59	27,247	1,87	64,64	3,70	0,80358	32,8933
	2022	0,1943507	18,99	27,164	5,51	67,33	5,31	1,07087	104,635
	2023	0,143868649	22,86	30,139	2,61	76,69	5,05	0,3755	59,6646
	2024	0,219507654	20,8	28,321	1,57	77,64	5,03	0,34463	32,656
Bank Panin Dubai Syariah	2018	0,197574965	15,15	8,069	3,13	99,57	5,17	0,61841	47,4195
	2019	0,186685752	6,46	5,070	2,72	97,74	5,02	0,50779	17,5712
	2020	0,204690237	23,43	10,854	1,68	99,42	-2,07	0,34388	39,3624
	2021	0,132305782	17,81	6,580	1,87	202,74	3,70	0,24741	33,3047
	2022	0,170372718	14,71	8,444	5,51	76,99	5,31	0,93875	81,0521
	2023	0,154344905	12,39	7,548	2,61	82,47	5,05	0,40284	32,3379
	2024	0,163341479	13,94	7,786	1,57	92,01	5,03	0,25645	21,8858
BCA Syariah	2018	0,069740175	16,3	130,649	3,13	87,40	5,17	0,21829	51,019
	2019	0,145197276	30,3	202,377	2,72	87,60	5,02	0,39494	82,416
	2020	0,080046482	37,3	237,729	1,68	86,30	-2,07	0,13448	62,664

	2021	0,117994261	33,4	217,748	1,87	84,80	3,70	0,22065	62,458
	2022	0,126566651	28,7	194,692	5,51	81,60	5,31	0,69738	158,137
	2023	0,130856757	26,8	185,982	2,61	78,60	5,05	0,34154	69,948
	2024	0,076350666	21,6	159,852	1,57	79,60	5,03	0,11987	33,912
BJB Syariah	2018	0,241364204	8,43	65,424	3,13	94,66	5,17	0,75547	26,3859
	2019	0,180416383	6,95	59,949	2,72	93,93	5,02	0,49073	18,904
	2020	0,149859802	16,14	94,647	1,68	95,41	-2,07	0,25176	27,1152
	2021	0,182068759	15,47	94,184	1,87	88,73	3,70	0,34047	28,9289
	2022	0,204533808	14,11	89,635	5,51	84,90	5,31	1,12698	77,7461
	2023	0,194533078	12,14	80,035	2,61	92,31	5,05	0,50773	31,6854
	2024	0,271709617	10,7	74,291	1,57	93,14	5,03	0,42658	16,799
Bank Syariah Bukopin	2018	0,158738195	11,31	5,486	3,13	99,45	5,17	0,49685	35,4003
	2019	0,158798822	7,25	4,339	2,72	99,60	5,02	0,43193	19,72
	2020	0,290236819	14,22	6,318	1,68	97,73	-2,07	0,4876	23,8896
	2021	0,193899602	15,74	5,182	1,87	180,25	3,70	0,36259	29,4338
	2022	0,195826864	11,49	5,171	5,51	115,76	5,31	1,07901	63,3099
	2023	0,118036354	11,38	3,477	2,61	206,19	5,05	0,30807	29,7018
	2024	0,246044998	8,38	2,506	1,57	192,58	5,03	0,38629	13,1566
Bank Victoria Syariah	2018	0,01945404	14,07	76,189	3,13	96,38	5,17	0,06089	44,0391
	2019	0,050560172	11,44	66,321	2,72	99,80	5,02	0,13752	31,1168
	2020	0,175101495	16,6	84,254	1,68	97,80	-2,07	0,29417	27,888
	2021	0,316139577	25,21	115,424	1,87	91,35	3,70	0,59118	47,1427
	2022	0,340680186	141,68	510,865	5,51	95,05	5,31	1,87715	780,657
	2023	0,114588081	57,83	226,322	2,61	78,92	5,05	0,29907	150,936
	2024	0,171729505	52,13	207,402	1,57	81,30	5,03	0,26962	81,8441
Maybank Islamic	2018	0,307860645	10,266	202,541	0,88	38,0	4,84	0,27092	9,03408
	2019	0,312494538	11,387	215,053	0,66	32,8	4,41	0,20625	7,51542
	2020	0,367949977	10,639	204,314	-1,14	33,1	-5,46	-0,4195	-12,128
	2021	0,326653217	10,785	206,835	2,48	33,1	3,32	0,8101	26,7468
	2022	0,352961348	10,635	205,298	3,38	35,5	8,86	1,19301	35,9463
	2023	0,339071121	10,844	208,464	2,49	37,9	3,56	0,84429	27,0016
	2024	0,322474996	10,325	203,146	1,83	40,5	5,10	0,59013	18,8948
CIMB Islamic Bank Berhad	2018	0,339467484	10,4	64,792	0,88	49,8	4,84	0,29873	9,152
	2019	0,313489219	9,1	59,634	0,66	55,5	4,41	0,2069	6,006
	2020	0,306270917	9,6	59,235	-1,14	52,2	-5,46	-0,3491	-10,944
	2021	0,371680672	11,1	65,890	2,48	48,3	3,32	0,92177	27,528
	2022	0,308782628	12,0	69,351	3,38	47,1	8,86	1,04369	40,56
	2023	0,221260011	10,9	66,223	2,49	46,9	3,56	0,55094	27,141
	2024	0,231890872	10,8	66,023	1,83	46,7	5,10	0,42436	19,764
	2018	0,084545922	8,476	120,925	0,88	13,37	4,84	0,0744	7,45888

RHB Islamic Bank Berhad	2019	0,067436856	8,939	125,039	0,66	11,31	4,41	0,04451	5,89974
	2020	0,069334082	9,977	129,612	-1,14	14,59	-5,46	-0,079	-11,374
	2021	0,069557807	12,78	152,286	2,48	13,79	3,32	0,1725	31,6944
	2022	0,0695425	12,826	152,046	3,38	15,92	8,86	0,23505	43,3519
	2023	0,094285943	10,882	138,751	2,49	13,17	3,56	0,23477	27,0962
	2024	0,120544919	10,58	136,126	1,83	14,38	5,10	0,2206	19,3614
Bank Islam Malaysia Berhad	2018	0,213246513	9,77	112,940	0,88	52,97	4,84	0,18766	8,5976
	2019	0,205571384	10,66	118,120	0,66	53,56	4,41	0,13568	7,0356
	2020	0,216404975	11,82	124,143	-1,14	53,81	-5,46	-0,2467	-13,475
	2021	0,223531078	10,56	115,951	2,48	57,01	3,32	0,55436	26,1888
	2022	0,180327058	11,39	120,409	3,38	59,8	8,86	0,60951	38,4982
	2023	0,214294671	11,89	123,421	2,49	60,9	3,56	0,53359	29,6061
	2024	0,190281634	12,0	124,083	1,83	64,5	5,10	0,34822	21,96
Public Islamic Bank Berhad	2018	0,489207121	8,116	184,341	0,88	15,75	4,84	0,4305	7,14208
	2019	0,488991782	8,192	184,625	0,66	16,01	4,41	0,32273	5,40672
	2020	0,4907779	8,127	182,058	-1,14	19,6	-5,46	-0,5595	-9,2648
	2021	0,489723743	7,761	180,791	2,48	20,6	3,32	1,21451	19,2473
	2022	0,484720818	8,025	182,583	3,38	19,76	8,86	1,63836	27,1245
	2023	0,484588271	8,245	183,894	2,49	16,28	3,56	1,20662	20,5301
	2024	0,482722671	8,312	186,264	1,83	15,69	5,10	0,88338	15,211
AmBank Islamic Berhad	2018	0,044330162	8,569	76,204	0,88	22,7	4,84	0,03901	7,54072
	2019	0,063220587	8,836	77,784	0,66	16,26	4,41	0,04173	5,83176
	2020	0,092882055	7,95	73,775	-1,14	16,12	-5,46	-0,1059	-9,063
	2021	0,082750463	8,661	74,753	2,48	22,41	3,32	0,20522	21,4793
	2022	0,066591416	9,292	78,121	3,38	20,09	8,86	0,22508	31,407
	2023	0,068025151	9,127	79,603	2,49	17,46	3,56	0,16938	22,7262
	2024	0,091226264	9,774	81,714	1,83	17,24	5,10	0,16694	17,8864
Hongleong Islamic Bank	2018	0,16736359	7,48	126,629	0,88	32,1	4,84	0,14728	6,5824
	2019	0,181454507	7,15	124,547	0,66	30,0	4,41	0,11976	4,719
	2020	0,182408382	7,17	123,930	-1,14	27,9	-5,46	-0,2079	-8,1738
	2021	0,197655762	7,11	123,622	2,48	25,8	3,32	0,49019	17,6328
	2022	0,187588047	7,1	121,231	3,38	28,8	8,86	0,63405	23,998
	2023	0,191292387	7,05	122,156	2,49	29,7	3,56	0,47632	17,5545
	2024	0,089952531	6,91	120,922	1,83	32,76	5,10	0,16461	12,6453
Bank Rakyat Malaysia Berhad	2018	0,11424944	12,72	186,425	0,88	19,15	4,84	0,10054	11,1936
	2019	0,145882252	14,848	203,178	0,66	21,93	4,41	0,09628	9,79968
	2020	0,13312317	14,671	200,224	-1,14	26,24	-5,46	-0,1518	-16,725
	2021	0,109178476	15,868	212,967	2,48	26,94	3,32	0,27076	39,3526
	2022	0,123323877	16,256	215,759	3,38	25,86	8,86	0,41683	54,9453
	2023	0,153290021	16,428	216,117	2,49	27,35	3,56	0,38169	40,9057

	2024	0,177670019	16,906	220,186	1,83	28,77	5,10	0,32514	30,938
Bank Islam Brunei Darussalam	2018	0,266111117	9,2	120,743	1,03	40,0	0,05	0,27409	9,476
	2019	0,275274768	12,4	141,079	-0,39	39,5	3,87	-0,1074	-4,836
	2020	0,27590733	12,0	138,537	1,94	43,0	1,13	0,53526	23,28
	2021	0,289872135	12,5	140,443	1,73	44,9	-1,59	0,50148	21,625
	2022	0,279955195	10,6	129,004	3,68	43,7	-1,63	1,03024	39,008
	2023	0,217231244	10,5	130,911	0,36	42,0	1,41	0,0782	3,78
	2024	0,135955809	9,9	124,556	-0,39	44,1	4,20	-0,053	-3,861

Lampiran 2.
Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	Z	C1	C2
Mean	0.205487	16.39382	148.8002	2.061513	61.83647	3.547563
Median	0.186686	11.49000	120.9250	1.870000	57.01000	4.840000
Maximum	0.490778	141.6800	1139.138	5.510000	206.1900	8.860000
Minimum	7.63E-06	4.340000	2.506000	-1.140000	11.31000	-5.460000
Std. Dev.	0.127188	15.59887	186.3017	1.479648	39.33429	3.372103
Skewness	0.552539	4.963028	3.447287	0.079916	1.176025	-1.375466
Kurtosis	2.696855	36.87787	16.45363	3.824373	5.296881	4.557123
Jarque-Bera	6.510760	6179.257	1133.154	3.496301	53.58868	49.54495
Probability	0.038566	0.000000	0.000000	0.174096	0.000000	0.000000
Sum	24.45300	1950.865	17707.22	245.3200	7358.540	422.1600
Sum Sq. Dev.	1.908847	28712.31	4095582.	258.3441	182567.9	1341.787
Observations	119	119	119	119	119	119

Lampiran 3.

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	46.007635	(16,97)	0.0000
Cross-section Chi-square	255.905848	16	0.0000

Lampiran 4.
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.930447	5	0.9680

Lampiran 5.

Uji LM (Lagrange Multiplier)

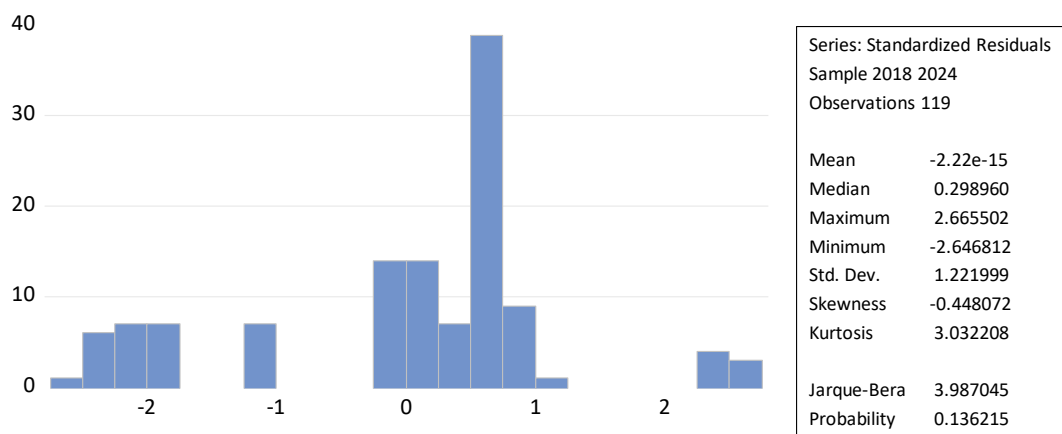
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	261.6631 (0.0000)	2.925211 (0.0872)	264.5883 (0.0000)
Honda	16.17600 (0.0000)	-1.710325 (0.9564)	10.22878 (0.0000)
King-Wu	16.17600 (0.0000)	-1.710325 (0.9564)	6.989072 (0.0000)
Standardized Honda	17.84241 (0.0000)	-1.390319 (0.9178)	8.704390 (0.0000)
Standardized King-Wu	17.84241 (0.0000)	-1.390319 (0.9178)	5.375848 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	261.6631 (0.0000)

Lampiran 6. Uji Normalitas



Lampiran 7.
Uji Multikolinearitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	3215,508	1,522488	NA
X1 IDIV	11665,79	1,357800	1,124568
X2 CB	0,313395	1,201496	1,161616
Z INF	31,39971	1,764630	1,701447
C1 BOPO	0,132942	1,268646	1,027957
C2 GDP	4,910961	1,657087	1,627823

Lampiran 8.

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/19/26 Time: 10:53
 Sample: 2018 2024
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 119
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.68300	26.89478	-0.620306	0.5363
X2	0.081403	0.095743	0.850225	0.3970
X1	35.97197	18.59042	1.934973	0.0555
Z	1.065304	0.946512	1.125506	0.2628
C1	6.417181	6.354958	1.009791	0.3148
C2	0.169381	0.376284	0.450142	0.6535

Lampiran 9.
Uji t dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/22/26 Time: 10:11
Sample: 2018 2024
Periods included: 7
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 119
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-103.2910	64.53587	-1.600520	0.1123
X1	648.2921	116.3179	5.573449	0.0000
X2	7.116248	1.402257	5.074852	0.0000
Z	34.96379	9.788154	3.572051	0.0005
X1_Z	-147.5455	39.26527	-3.757659	0.0003
X2_Z	-0.746544	0.264367	-2.823891	0.0056
C1	0.080758	0.342349	0.235893	0.8140
C2	1.945813	2.098980	0.927028	0.3559

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		205.0076	0.9262
Idiosyncratic random		57.85555	0.0738

Lampiran 10.
Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.520380	Mean dependent var	15.78239
Adjusted R-squared	0.490133	S.D. dependent var	79.01938
S.E. of regression	56.42375	Sum squared resid	353384.0
F-statistic	17.20472	Durbin-Watson stat	0.689760
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 11.

Jurnal Bimbingan Skripsi

11/06/2026, 11:48

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110068
 Nama : Anggun Wahyuni Ningsih
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Titis Miranti, M.Si
 Judul Skripsi : **PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION* DAN *CAPITAL BUFFER* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* DENGAN *INFLATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	10 Oktober 2025	Pengajuan Judul Skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	17 Oktober 2025	Menambahkan tabel penelitian terdahulu	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	17 Oktober 2025	Menambahkan tabel penelitian terdahulu	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	7 Januari 2026	1. Revisi BAB III pada bagian teknik pengolahan dan analisis data 2. Penambahan variabel capital buffer	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	2 Februari 2026	1. Revisi BAB I pada latar belakang 2. Revisi BAB II pada kajian teoritis dan kerangka konseptual 3. Revisi BAB III pada analisis regresi data panel dan pemilihan model regresi panel	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	9 Februari 2026	1. Perbaikan cara pengukuran indikator masing-masing variabel	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	13 April 2026	Konsultasi terkait olah data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	21 April 2026	1. Revisi bab 4 2. Perbaikan interpretasi uji persamaan regresi data panel	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/2274>

1/2

		3. Perbaikan uji multikolinearitas		
9	30 April 2026	1. Revisi bab 5 dengan menambahkan sumber selain dari sumber penelitian pendukung 2. ACC daftar semhas	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	22 Mei 2026	1. Bimbingan hasil revisi file semhas 2. Konsultasi mengenai ojs jurnal untuk afirmasi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 22 Mei 2026

Dosen Pembimbing



Titis Miranti, M.Si

Lampiran 12.

Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

Page 2 of 83 - Integrity OverviewSubmission ID: trnoid::3618:142560322

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

12%		Internet sources
8%		Publications
15%		Submitted works (Student Papers)

Lampiran 13.
Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Anggun Wahyuni Ningsih
NIM : 220503110068
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH *INCOME DIVERSIFICATION* DAN *CAPITAL BUFFER* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* DENGAN *INFLATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2018-2024)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	12%	8%	15%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Juni 2026
UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

Lampiran 14.
Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama : Anggun Wahyuni Ningsih
Tempat & Tanggal Lahir : Pasuruan, 27 Maret 2004
Telepon/Hp : 085859036423
Email : anggunwahyuni496@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2010 : RA Sunan Gunung Jati
2010-2016 : MI Sunan Gunung Jati
2016-2019 : MTs Ma'arif Beji
2019-2022 : MAN 1 Pasuruan
2022-2026 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al 'Ali Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
2023-2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)

Pengalaman Organisasi

- 2023-2025 : UKM Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Malang
- 2023-2024 : Anggota Divisi Publikasi Komunitas El-Dinar Finance Hause
- 2024-2025 : Sekretaris Divisi Funding Komunita El-Dinar Finance Hause
- 2024-2025 : Pengurus Komunitas Entrepreneur Perbankan Syariah
- 2025-2026 : Anggota Divisi Pengabdian Masyarakat GenBI Malang